

**PERAN TOKOH AGAMA DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN
KEAGAMAAN MASYARAKAT MUSLIM DI DESA PINOTU
KABUPATEN PARIGI MOUTONG**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Dalam Meraih Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu
Keguruan Universitas Islam Negeri Palu (UIN) Datokarama Palu*

Oleh:

MUZAWIR MUNAWARSYAH
181010062

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, Penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Peran Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat Muslim Di Desa Pinotu Kabupaten Parigi Moutong” benar adalah hasil karya penulis sendiri. Jika dikemudian hari bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 1 Agustus 2022 M
3 Muharram 1444 H

Penyusun,



Muzawir Munawarsyah
NIM: 18.1.01.62

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Optimalisasi Peran Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat Muslim di Desa Pinotu Kabupaten Parigi Moutong” oleh mahasiswa atas nama Muzawir Munawarsyah NIM 18.1.01.0062, mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan dihadapan Dewan Penguji.

Palu, 1 Agustus 2022 M
3 Muharram 1444 H

Pembimbing I



Drs. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I.
NIP. 196506121992031004

Pembimbing II



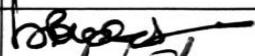
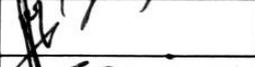
Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 197312312005011070

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Muzawir Munawarsyah NIM 18.1.01.0062 dengan judul “**Peran Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat Muslim Di Desa Pinotu Kabupaten Parigi Moutong**” yang telah diujikan dihadapan dengan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu tanggal 22 Agustus 2022 M, yang bertepatan dengan tanggal 24 Muharam 1444 H dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) dengan beberapa perbaikan.

Palu, 04 Januari 2023 M
12 Jumadil Akhir 1444 H

DEWAN PENGUJI

Jabatan	N a m a	Tanda Tangan
Ketua	Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.	
Munaqisy I	Dr. Hamlan, M.Ag.	
Munaqisy II	Dr. Hamka, M.Ag.	
Pembimbing I	Drs. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I.	
Pembimbing II	Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.	

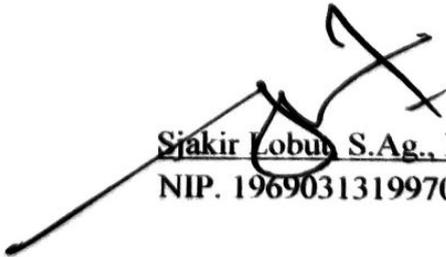
Mengetahui:

Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. H. Askar, M.Pd.
NIP. 196705211993031005

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam


Sjafir Lobu, S.Ag., M.Pd.
NIP. 196903131997031003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَاصْلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَا أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah Swt, karena dengan rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Shalawat serta salam penulis kirimkan kepada Baginda Rasulullah SAW, keluarga, kerabat, yang Insya Allah rahmat yang telah diberikan kepada beliau akan sampai kepada kita selaku umatnya. Aamiin

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak mendapat bantuan moril dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

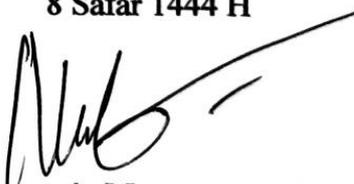
1. Ayahanda Azwar Hi Moh Nur, S. S.Pd.I. dan Ibunda Rina Lanonci, S.Pd. serta keluarga yang telah mengasuh, membesarkan, mendidik, mendoakan, dan memotivasi serta memberikan bantuan moril dan materi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan studi dari jenjang pendidikan dasar sampai saat ini. Ucapan banyak terima kasih kepada saudara-saudara penulis kakak, adik yang sudah banyak membantu penulis dalam menyusun skripsi.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd. selaku Rektor UIN Datokarama Palu dan Wakil Rektor I, II, dan III. Serta semua pihak pimpinan UIN Datokarama Palu yang telah memberikan kebijaksanaan bagi Mahasiswa.

3. Bapak Dr. H. Askar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Wakil Dekan I, II, III, yang telah mengembangkan Fakultas ini baik dari segi kurikulum serta sarana dan prasarana.
4. Bapak Sjakir Lobut, S.Ag., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Bapak Darmawansyah, M.Pd. selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.
5. Bapak Sagir Muhammad Amin, S.Ag., M.Pd.I. dan Bapak Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I. selaku pembimbing I dan II yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan yang berharga dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Drs. H. Hamzah, M.Pd.I. Selaku dosen penasihat akademik yang telah banyak memberikan masukan dan nasihat-nasihat selama perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yang selama ini telah memberikan ilmu kepada Penulis sejak dari awal masuk sampai akhir menyelesaikan perkuliahan.
8. Terima kasih kepada seluruh bapak dan ibu pegawai perpustakaan UIN Datokarama Palu, yang telah mengizinkan penulis dalam meminjam buku di perpustakaan UIN Datokarama Palu, sebagai rujukan penulis dalam penelitian ini.

9. Seluruh civitas akademika UIN Datokarama Palu yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis serta rekan-rekan seangkatan dan yang telah memberikan bantuan secara moril ataupun materil.
10. Terima kasih kepada sahabat-sahabat sekelas PAI-3 angkatan 2018 yang banyak membantu penulis selama perkuliahan dan dalam penyusunan skripsi.
11. Terima kasih kepada seluruh Kader UKM LDK Al-Abrar dan seluruh kader Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) yang telah memotivasi penulis selama kuliah di UIN Datokarama Palu, dan banyak memberikan bantuan serta gagasan mengenai penyusunan skripsi, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis selama perkuliahan sampai menyelesaikan penyusunan skripsi.

Akhirnya, hanya kepada Allah Swt tempat penulis mengembalikan segala bantuan yang diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi. Semoga dapat menjadi ladang amal bagi kita semua dengan penuh harap, semoga skripsi ini memberi manfaat bagi kita semua. Aamiin.

Palu, 5 September 2022 M
8 Safar 1444 H



Muzawir Munawarsyah
NIM.18.1.01.0062

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Penegasan Istilah	8
E. Garis-Garis Besar Isi	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	14
B. Peran Tokoh Agama.....	16
C. Pemahaman Keagamaan Masyarakat Muslim	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi Penelitian.....	32
C. Kehadiran Peneliti.....	33
D. Data dan Sumber Data	34
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Teknik Analisis Data	36
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Desa Pinotu Kecamatan Toribulu Kabupaten Parigi Moutong.....	39

B. Jenis peran tokoh agama dalam meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat muslim di Desa Pinotu Kabupaten Parigi Moutong	47
C. Indikator peningkatan pemahaman keagamaan masyarakat muslim di Desa Pinotu Kabupaten Parigi Moutong.....	55
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat Muslim di Desa Pinotu Kabupaten Parigi Moutong.	60

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	67
B. Saran dan Implikasi Penelitian.....	69
DAFTAR PUSATAKA	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN	74
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

1. Daftar Nama Kepala Desa Pinotu	40
2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia.....	44
3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan	44
4. Tabel Sarana Pendidikan.....	45
5. Sarana Ibadah Desa Pinotu	45
6. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman wawancara
2. Transkrip wawancara
3. Daftar informan
4. Surat izin penelitian
5. Surat keterangan izin penelitian
6. Pengajuan judul skripsi
7. Penunjuk pembimbing skripsi
8. Undangan menghadiri seminar proposal skripsi
9. Daftar hadir seminar proposal skripsi
10. Berita acara ujian proposal skripsi
11. Kartu seminar proposal skripsi
12. Buku konsultasi pembimbing skripsi
13. Dokumentasi hasil penelitian
14. Daftar riwayat hidup

ABSTRAK

Nama : Muzawir Munawarsyah
NIM : 18.1.01.0062
Judul : Peran Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat Muslim Desa Pinotu Kabupaten Parigi Moutong

Penelitian terkait peran tokoh agama dalam meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat muslim Desa Pinotu ini berfokus pada apa saja jenis peran tokoh agama dalam meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat muslim dan apa saja indikator peningkatan pemahaman keagamaan masyarakat muslim serta apa faktor pendukung dan penghambat tokoh agama dalam meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat muslim di Desa Pinotu Kabupaten Parigi Moutong.

Metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Kualitatif, teknik pengumpulan data yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, dan dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini ialah mengungkapkan bahwa 1) tokoh agama di Desa Pinotu memiliki peran yang berbeda-beda sesuai dengan bidangnya masing-masing ada yang tergabung dalam pegawai syar'i, sebagai guru disekolah maupun madrasah, dan sebagai guru Tempat Pengajian Al-Quran (TPA). Adapun kegiatan sebagai usaha-usaha dari tokoh agama dalam meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat yaitu membentuk Remaja Islam Masjid (RISMA), bekerja sama dengan sekolah dan madrasah di Desa Pinotu dalam membuat kegiatan keagamaan. 2) Indikator Pemahaman masyarakat Desa Pinotu setiap tahunnya meningkat seiring dengan perkembangan teknologi saat ini. Kondisi pemahaman masyarakat Desa Pinotu berbeda-beda sesuai dengan latar belakang pendidikan dari masyarakat tersebut. 3) Faktor pendukung tokoh agama dalam meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat Desa Pinotu yaitu, masyarakat mendukung program dan kegiatan tokoh agama. Adapun hambatan dari tokoh agama yaitu banyaknya generasi muda yang terjerumus dalam kenakalan remaja, narkoba, miras, hingga pergaulan bebas sehingga tokoh agama susah untuk mencari regenerasi

Tokoh agama berperan penting sebagai penggerak dalam menjalankan kegiatan keagamaan dengan mengajak masyarakat, tokoh pendidik, pemuda, dan pemerintah desa dalam meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat Desa Pinotu, dengan mempertahankan syariat Islam dalam kehidupan bermasyarakat yang sudah mulai tercemar melalui tontonan-tontonan yang tidak mendidik.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Agama merupakan sebuah institusi yang memuat seperangkat nilai dan norma yang harus diterapkan manusia. Pengaruh agama menjadi dominan dalam kehidupan manusia karena setiap agama memiliki kredo dan *figure* yang dipercaya memiliki kemampuan di atas segalanya, yaitu Tuhan. Agama diyakini merupakan manifestasi dari kumpulan seruan Tuhan berupa perintah, larangan, ajaran kehidupan/moral, berbagai informasi mengenai hal gaib, aturan yang mengatur hubungan manusia dan tuhan. Kumpulan firman ini kemudian disatukan dalam kitab suci yang menjadi pedoman masyarakat beragama.¹

Islam adalah salah satu agama Samawi atau agama Abrahamik selain Nasrani dan Yahudi. Islam di bawah oleh para Nabi dan Rasul yang menerima wahyu dari Allah Swt. Melalui malaikat Jibril, yang kemudian ditutup oleh Nabi Muhammad Saw. Ajaran yang dibawa Nabi Muhammad Saw. Ini diyakini sebagai ajaran Islam yang paling sempurna dan menyempurnakan ajaran-ajaran para Nabi dan Rasul terdahulu. Islam menjadi Agama yang mampu mengubah peradaban dunia saat itu dan sampai sekarang. Islam berisikan ajaran-ajaran revolusioner yang berintikan pada kesalehan sosial, kasih sayang, kelemah lembutan, menghargai sesama makhluk hidup, dan toleransi.²

¹ Ahmad Syarifuddin. *Psikologi Agama : Implementasi Psikologi Agama untuk Memahami Perilaku Beragama*, (Cet.I; Jakarta Timur: Prenadamedia Group, 2019),. 151.

² Ibid., 152-153.

Ajat Sudjarat menyebutkan di dalam bukunya bahwa Islam merupakan agama yang lengkap, tidak hanya mengutamakan satu aspek lalu mengabaikan aspek lainnya. Kelengkapan ajaran Islam itu nampak dari konsep Islam dalam berbagai bidang kehidupan, mulai dari urusan pribadi, keluarga, masyarakat, sampai pada persoalan-persoalan berbangsa dan bernegara. *Kesyumuliaan* Islam tidak hanya dari segi ajarannya yang rasional dan mudah diamalkan, tetapi juga keharusan menegakkan ajaran Islam dengan metodologi yang islami. Karena itu, di dalam Islam didapatkan konsep tentang dakwah, jihad, dan sebagainya. Dengan demikian, di dalam Islam segala persoalan ada petunjuknya³.

Manusia memang membutuhkan konsep agama yang seimbang, hal ini karena tawazun (atau keseimbangan) merupakan sunnatullah. Dalam semesta ini terdapat siang dan malam, gelap dan terang, hujan dan panas, dan begitulah seterusnya sehingga terjadi keseimbangan dalam hidup ini. Dalam soal akidah misalnya, banyak agama yang menghendaki keberadaan Tuhan secara konkret sehingga penganutnya membuat simbol-simbol dalam bentuk patung. Ada juga agama yang menganggap Tuhan sebagai sesuatu yang abstrak sehingga masalah ketuhanan merupakan khayalan belaka, bahkan cenderung ada yang tidak percaya akan adanya Tuhan sebagaimana atheisme. Islam mempunyai konsep bahwa Tuhan merupakan sesuatu yang ada, tetapi adanya tidak dapat dilihat dengan mata kepala. Keberadaannya dapat dibuktikan dengan adanya alam semesta ini yang

³ Ajat Sudrajat, dkk. *Dinul Islam : Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi*. (Cet.I; Yogyakarta: UNY Press, 2016),. 55.

konkret, hal ini merupakan konsep ketuhanan yang seimbang. Begitu pula dalam masalah lainnya, seperti peribadatan, akhlak, hukum, dan sebagainya.⁴

Oleh karena itu, pemahaman terhadap ajaran agama Islam sebagai stimulus yang akan berdampak pada perilaku seseorang. Perilaku keagamaan sangat mempengaruhi nilai-nilai kehidupan, agama mengatur seluruh kehidupan manusia, yang menjadi sebuah norma-norma kehidupan, untuk terciptanya kedamaian, ketenangan, dan peradaban pada kehidupan manusia. Timbulnya perilaku dan pemahaman ajaran Islam merupakan akibat stimulus keagamaan yang diterima individu, baik stimulus yang pengetahuan, sikap maupun keterampilan dalam menjalankan aktivitas keagamaan.

Sedemikian tingginya peran agama bagi masyarakat sekitar, sehingga kehidupannya memiliki pengaruh terhadap berbagai aspek kehidupan, bukan hanya agama, tetapi bidang yang lain seperti pertanian, perkembangan seni budaya, sosial-ekonomi, sosial-politik, dan sebagainya. Dalam Islam, tipe otoritas ini berada “di luar dunia kehidupan rutin dan profan sehari-hari”. Tokoh agama dipandang mempunyai kelebihan-kelebihan luar biasa yang membuat kepemimpinannya diakui secara umum. Di samping, itu tokoh agama merupakan sekelompok tertentu dalam masyarakat yang berbeda dengan kebanyakan orang dan menjadi elemen yang sangat penting di masyarakat yang mendefinisikan dan menyatakan persetujuan bersama yang memberi rasa legitimasi dan prinsip-prinsip dasar bagi penyelenggaraan dan kelangsungan hidup masyarakat.⁵

⁴ Ibid., 56-57.

⁵ John L Esposito, *Tokoh Kunci Gerakan Islam Kontemporer*, terj. Sugeng Hariyanto, dkk (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002),. 12.

Namun terkadang banyak orang yang tidak menyadari peran dan kontribusinya dengan melupakan dan tidak mempertahankan apa yang telah dilakukan oleh para tokoh agama baik berupa peninggalan akademik maupun non akademik. Bahkan peran-peran sosial yang diemban terkadang tidak diingat sama sekali, padahal banyak memiliki nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Ajaran Islam dapat diterima dan dianut oleh masyarakat tidak lepas dari tokoh agama. Nilai-nilai kesetaraan antar golongan, pluralitas, sinkretisme dan kearifan budaya lokal merupakan nilai-nilai yang dibangun oleh para pemuka agama dalam rangka membumikan ajaran Islam.

Begitu pula dengan *tasammuh*, keadilan dan multikulturalisme yang merupakan nilai-nilai luhur bangsa juga dikembangkan dalam Islam melalui tokoh-tokoh agama. Kehadiran lembaga pendidikan keagamaan, dan semangat keagamaan, baik formal maupun non-formal, seperti pesantren, madrasah, masjid, musollah dan peninggalan lainnya, baik akademik maupun non-akademik menjadi bukti bahwa para pemuka agama juga memiliki kepedulian dalam membentuk masyarakat yang cerdas. Mereka memiliki pendidikan yang baik sehingga mampu menghilangkan kebodohan dan memiliki akhlak yang tinggi, menyelesaikan masalahnya dengan Alqur'an dan Hadits Nabi serta ijtima' ulama. Sebagaimana firman Allah Swt dalam Q.S Ali Imran/3 :104.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Terjemahan nya: “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung.”⁶

⁶ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*. (Bandung : CV. Diponegoro, 2005),. 50.

Dalam tafsir Ibnu Katsir dijelaskan makna dari Q.S. Ali Imran/3 : 104. Ialah terdapat para sahabat yang terpilih, para mujahidin yang terpilih, dan para ulama. Mengemban Amanah dalam mengajarkan kebaikan sesuai dengan Al-Quran dan Sunnah Rasul dan mencegah hal-hal yang mungkar.⁷

Tokoh agama sekelompok orang-orang pilihan yang dalam pemahaman keagamaannya, memiliki akhlak yang dapat dijadikan contoh oleh kaum muslimin, sehingga memiliki tanggung jawab yang besar dalam mengajarkan Islam kepada kaum muslimin, sehingga dapat menjadi contoh dikalangan masyarakat di dalam kehidupan dan menjadi rujukan saat dimintai pendapat mengenai masalah kehidupan.

Berdasarkan pengamatan di lapangan tokoh agama adalah orang-orang yang sangat dihormati, menjadi contoh bagi masyarakat, menjadi pembimbing masyarakat dan pemimpin kegiatan keagamaan, dalam meningkatkan ketaqwaan kepada Allah Swt. Adapun kondisi pemahaman agama Islam masyarakat Desa Pinotu Kabupaten Parigi Moutong masih kurang, serta kurangnya minat dan perhatian masyarakat dalam mengembangkan pemahaman keagamaan, terkhusus generasi muda yang akan menjadi penerus tongkat estafet peradaban. Oleh karena itu, terjadi penyimpangan-penyimpangan yang melanggar norma-norma keagamaan, misalnya pencurian, perkelahian, masih percaya dengan hal-hal yang syirik, dan bahkan lebih mementingkan kepetingan duniawi dari pada akhirat. Masyarakat Desa Pinotu masih banyak yang belum bisa membaca Alquran,

⁷ Al-Imam Abul Fida Isma'il Ibnu Kasir Ad-Dimasyqi. *Tafsirul Qur'anil Adzim*, Terj. Bahrun Abu Bakar dan Anwar Abu Bakar. (Cet.I ; Bandung : Penerbit Sinar Baru Algensindo Bandung, 2000),. 55-56.

kurangnya pemahaman tentang solat, puasa, dan masalah thaharah, serta masih banyak masyarakat Desa Pinotu percaya akan takhayul lebih takut kepada yang goib dari pada kepada Allah Swt yang Maha menciptakan.

Tokoh agama sangat dibutuhkan untuk dapat meningkatkan pemahaman agama Islam pada masyarakat dan pada generasi muda Desa Pinotu. Tetapi tokoh agama masih kurang dalam menjalankan amanah-amanahnya sebagai tokoh agama, tokoh agama hanya berfokus pada pelaksanaan ibadah, jarang melakukan pembinaan langsung kepada masyarakat, bahkan tidak ada kegiatan pembinaan pemahaman agama Islam Desa Pinotu. Tokoh agama masih belum fokus dalam mengemban tanggung jawabnya, mengayomi dan kurang optimal dalam meningkatkan pemahaman ajaran Islam pada masyarakat.

Peran tokoh agama sangat Penting dalam memberikan pemahaman keagamaan, perkembangan pendidikan keagamaan, dan lembaga pendidikan serta dakwah dalam meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat Desa Pinotu Kabupaten Parigi Moutong, maka peneliti tertarik melakukan penelitian terhadap tokoh agama di Desa Pinotu, Kecamatan Toribulu, Kabupaten Parigi Moutong, tentang peran dan fungsinya dalam meningkatkan pemahaman agama Islam.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka masalah pokok yang akan dibahas dalam penelitian yaitu “Peran Tokoh Agama dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat Muslim di Desa Pinotu Kabupaten Parigi Moutong” adalah sebagai berikut :

1. Apa jenis peran tokoh agama dalam meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat muslim di Desa Pinotu Kabupaten Parigi Moutong ?
2. Apa saja indikator peningkatan pemahaman keagamaan masyarakat muslim di Desa Pinotu Kabupaten Parigi Moutong ?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat tokoh agama dalam meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat muslim di Desa Pinotu Kabupaten Parigi Moutong ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui jenis peran tokoh agama dalam meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat muslim di Desa Pinotu Kabupaten Parigi Moutong.
- b. Untuk mengungkapkan indikator peningkatan pemahaman keagamaan masyarakat muslim di Desa Pinotu Kabupaten Parigi Moutong.
- c. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat tokoh agama dalam meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat muslim di Desa Pinotu Kabupaten Parigi Moutong.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat secara teoritis dapat dijadikan sumber referensi bagi penelitian lanjutan mengenai peran tokoh agama dalam meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat muslim di Desa Pinotu Kabupaten Parigi Moutong.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi untuk:

- 1) Mengembangkan wawasan dan pemahaman mengenai peran tokoh agama dalam meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat muslim di Desa Pinotu Kabupaten Parigi Moutong.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi masyarakat khususnya bagi Desa Pinotu Kabupaten Parigi Moutong.
- 3) Untuk menambah pengalaman penulis di bidang penelitian.

D. Penegasan Istilah

Dalam memudahkan pemahaman terhadap judul skripsi ini, maka penulis akan mengemukakan beberapa pengertian tentang istilah atau kata yang digunakan dalam skripsi ini. Hal ini dilakukan untuk memberi kejelasan maksud dari judul skripsi yaitu “Peran tokoh agama dalam meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat muslim di Desa Pinotu Kabupaten Parigi Moutong”. Adapun penjelasan tersebut, sebagai berikut:

1. Peran Tokoh Agama

Di dalam kamus besar bahasa Indonesia, peran adalah “perangkat tingkah laku yang diharapkan dimiliki orang-orang yang berkedudukan di masyarakat”.⁸ Peran merupakan aspek dinamis kedudukan. Ketika seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka orang tersebut telah menjalankan suatu peranan. Peranan menjadi sangat penting karena mengatur

⁸ “Peran”. *KBBI.Co.Id*. [https://kbbi.co.id/arti-kata/peran.\(10/06/2022\)](https://kbbi.co.id/arti-kata/peran.(10/06/2022)).

perilaku seseorang. Peranan dapat membuat seseorang menyesuaikan perilaku sendiri dengan perilaku orang-orang dikelompoknya.⁹

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, tokoh adalah “orang yang terkemuka dan kenamaan dalam bidang yang di kuasanya”.¹⁰ Tokoh agama adalah orang yang memiliki peran penting dalam bidang agama untuk mengajarkan Islam kepada manusia. Istilah lain menyebutkan bahwa, tokoh agama adalah orang yang dipercaya dan dihargai masyarakat untuk menuntun umat, yaitu orang yang mengerti agama dan tekun dalam melakukan ibadah.¹¹

Tokoh Agama ialah sekelompok orang dengan ilmu agama Islam yang tinggi, mempunyai akhlak yang dapat dicontohi masyarakat, perkataannya didengar serta dijadikan rujukan dalam memecahkan masalah karena tokoh agama dalam menyimpulkan suatu masalah dengan merujuk pada Alquran dan Hadits. Tokoh agama dalam masyarakat sering disebut sebagai Ulama, yang mempunyai pengetahuan yang tinggi serta mengeluarkan fatwa jika dimintai dalam memecahkan suatu masalah. Namun panggilan ustadz, lebih sering didapati ketika di Desa Pinotu. Ustadz sangat berperan dalam pengembangan pemahaman keagamaan pada masyarakat, ustadz memimpin pelaksanaan peribadaan baik dalam menjadi imam, khatib, penceramah, dan sebagai guru agama di sekolah serta guru mengaji di Taman Pengajian Al-Quran (TPQ). Dengan demikian mereka sangat beralasan dapat disebut sebagai tokoh pendidik dalam meningkatkan wawasan keislaman masyarakat di Desa Pinotu.

⁹“Peranan,” *Wikipedia Encyclopedia bebas*. <https://id.wikipedia.org/wiki/Peranan>. (10/06/2022).

¹⁰ Harahap, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Bandung : Balai pustaka, 2007),. 854.

¹¹ Zakiyah Drajat, *Pendidikan Orang Dewasa*. (Jakarta: Bulan Bintang. 1989) Hal 99.

2. Pemahaman Agama Islam

Islam merupakan agama yang diturunkan untuk manusia, karena itu Islam merupakan satu-satunya agama yang cocok dengan fitrah manusia. Pada dasarnya tidak ada satupun ajaran Islam yang bertentangan dengan jiwa manusia. Prinsipnya, manusia punya kecenderungan untuk cinta pada harta, tahta, dan wanita serta segala hal yang bersifat duniawi. Semua itu tidak dilarang dalam Islam, namun harus diatur keseimbangannya dengan kenikmatan ukhrawi.¹²

Islam merupakan agama yang sangat mendukung kemajuan ilmu pengetahuan, Ayat-ayat Al-Qur'an banyak memuliakan orang yang memiliki ilmu pengetahuan, serta sejalan dengan keimanan kepada Allah Swt. Ajaran Islam pun menganjurkan agar manusia jangan pernah merasa puas dengan ilmu pengetahuan yang telah dimiliki karena berapapun ilmu dan pengetahuan yang dimiliki, masih belum cukup untuk dapat menjawab pertanyaan atau masalah yang ada di dunia.¹³

Endang Saefuddin Anshari menjelaskan bahwa kerangka dasar ajaran Islam terdiri dari akidah, syari'ah dan akhlak. Ialah sebagai berikut.

- a. Akidah berarti iman, kepercayaan dan keyakinan. Pembahasan tentang akidah Islam pada umumnya berkaitan dengan rukun iman yang enam. Karena ia sebagai suatu keyakinan, maka ia hanya bertempat dalam hati. Meyakini dan mengimani Allah Swt sebagai tuhan yang maha pencipta, mengimani malaikat, mengimani kitab-kitab suci sebagai petunjuk dari

¹² Ajat Sudrajat, dkk. *Dinul Islam : Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi*, 54.

¹³ Siti Makmudah. *Dinamika Dan Tantangan Masyarakat Islam Di Era Modernisasi (Pemikiran Dan Kontribusi Menuju Masyarakat Madani)*. *Jurnal Lentera Kajian Keagamaan, Keilmuan Dan Teknologi*. (05/09/2022).

Allah, mengimani rasul-rasul utusan Allah, mengimani hari kiamat, dan mengimani takdir qadha dan qadar yang sudah Allah tetapkan kepada makhluk-Nya.

- b. Syari'ah Secara etimologis syari'ah berarti jalan lurus yang harus ditempuh. Syari'at Islam itu memuat aturan-aturan atau hukum Allah yang mengatur hubungan manusia, baik yang menyangkut kaidah ibadah maupun kaidah muamalah.
- c. Akhlak berasal dari kata khuluq (perangai atau tingkah laku). Istilah akhlak ini berhubungan dengan sikap, budi pekerti, perangai dan tingkah laku. Dengan demikian, akhlak ialah aspek ajaran Islam yang menyangkut aturan-aturan manusia harus berperilaku baik terhadap Allah maupun terhadap sesama makhluk.¹⁴

3. Masyarakat Muslim Desa Pinotu

Masyarakat adalah sekelompok manusia yang saling melengkapi kebutuhan dan di bawah pengaruh seperangkat kepercayaan, ideal dan tujuan tersatukan dan terlebur dalam suatu rangkaian kesatuan kehidupan bersama.¹⁵

Menurut Eko Handoyo ciri-ciri masyarakat sebagai berikut :

1. Kelompok manusia yang disebut masyarakat memiliki suatu perasaan bersatu, bahkan *sense of belonging* yang relatif sama sampai tingkat kepentingan tertentu.

¹⁴ Muniron, Syamsun Ni'am, dan Ahidul Asror, *Studi Islam Di Perguruan Tinggi*, (Cet. I; Surabaya : STAIN Jember Press, 2010). 41-43.

¹⁵ Eko Handoyo, dkk, *Studi Masyarakat Indonesia*. (Cet.2; Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2015),. 2.

2. Kelompok manusia tersebut hidup dan bekerja dalam suatu kerangka yang sama untuk waktu yang lama.
3. Kelompok manusia tersebut menyelenggarakan hidupnya dalam suatu kerangka *organisatoris* yang tumbuh dari kebiasaan atau kesepakatan diam-diam.
4. Kelompok manusia tersebut terdiri dari kelompok-kelompok yang lebih kecil baik kelompok dalam alur genealogis maupun dalam alur *organisatoris*.¹⁶

Masyarakat Islam memiliki kekhasan dalam tata kehidupan dan tradisi. Seluruh tatanannya terwarnai oleh nilai-nilai aqidah. Bagaimana makan dan minum, berdandan dan berpakaian, tidur dan bangun, bepergian dan bermukim, bersahabat dan berkeluarga, bekerja dan beristirahat, pernikahan dan perceraian, hubungan antara laki-laki dan perempuan, hubungan antara anak dan orang tua, hubungan dengan kerabat, hubungan antara orang kaya dan miskin, hubungan orang tua dengan yang muda, hubungan antara penjual dengan pembeli, hubungan antara pemimpin dengan rakyat, hubungan antara buruh dengan majikan, dan lain-lain.¹⁷

E. Garis-garis Besar Isi

Penelitian ini berjudul “Peran tokoh agama dalam meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat muslim Desa Pinotu Kabupaten Parigi Moutong” yang terdiri dari lima bab. Setiap bab memiliki pembahasan yang berbeda, tetapi pokok bahasan masing-masing merupakan rangkaian kesatuan

¹⁶ Ibid., 3

¹⁷ Tarbawiyah. Karakteristik Masyarakat Islam: Adab dan Tradisi. (2018). <https://tarbawiyah.com/karakteristik-masyarakat-islam-adab-dan-tradisi/>. (05/09/2022).

ilmiah yang tidak dapat dipisahkan. Untuk mengetahui garis-garis besar skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab pertama, penulis mengemukakan pendahuluan sebagai bab pertama yang menjelaskan tentang latar belakang masalah yang terdiri dari pokok permasalahan dan satu sub masalah, kemudian tujuan dan kegunaan penelitian ini, dilanjutkan dengan beberapa penegasan istilah, dan yang terakhir adalah dengan memberi uraian mengenai garis-garis besar isi skripsi.

Bab kedua, berisikan kerangka teori atau landasan. Landasan teori ini adalah mengarah pada relevansi terhadap skripsi terdahulu, Peran Tokoh Agama, dan Pemahaman Keagamaan Masyarakat Muslim.

Bab ketiga, dijelaskan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian yang mencakup: jenis penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Bab keempat, menjelaskan hasil penelitian dimana telah terbukti bahwa data yang di dapatkan penulis pada saat wawancara dengan masyarakat mengenai Optimalisasi peran tokoh agama dalam meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat muslim Desa Pinotu Kabupaten Parigi Moutong, dengan mencantumkan teori-teori yang menjadi pendukung penelitian penulis, ialah memang benar data yang penulis cantumkan sesuai dengan data yang di lapangan.

Bab kelima, penulis menyimpulkan hasil dari penelitian ini serta saran dan implikasi penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. *Penelitian Terdahulu*

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang telah membahas suatu masalah yang terait dengan penelitian ini, penelitian terdahulu digunakan sebagai referensi dalam menyelesaikan suatu masalah yang memiliki relevansi dengan skripsi ini. Berikut penelitian terdahulu yang menjadi perbandingan suatu masalah yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan oleh saudari Nur Jannah, dalam penelitian yang berjudul “Peran Pegawai Syara dalam Meningkatkan Pemahaman Ajaran Islam pada Masyarakat di Desa Ogomoli Kecamatan Galang Kabupaten Toli-Toli”.¹⁸ Kesamaan penelitian ini lakukan dengan penelitian terdahulu ialah dalam meningkatkan pemahaman agama terhadap masyarakat dan jenis penelitiannya kualitatif. Hanya saja yang membedakan ialah pada penelitian terdahulu membahas tentang peran pegawai syara dalam meningkatkan pemahaman ajaran Islam pada masyarakat Ogomoli Kecamatan Galang Kabupaten Toli-Toli. Sedangkan yang penulis teliti ialah membahas tentang peran tokoh agama dalam meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat muslim di Desa Pinotu Kabupaten Parigi Moutong. Yang mana penelitian terdahulu membahas tentang pegawai syara atau sekelompok orang yang mengelolah seluruh kegiatan yang ada di masjid. Pada penelitian ini berfokus

¹⁸ Nur Jannah, *Peran Pegawai Syara dalam Meningkatkan Pemahaman Ajaran Islam pada Masyarakat Di Desa Ogomoli Kecamatan Galang Kabupaten Toli-Toli*. (Skripsi Diterbitkan Palu: Jurusan Pedidikan Agama Islam IAIN Palu, 2021).

terhadap kegiatan keagamaan yang berpusat di masjid yang mana pegawai syara memiliki tanggung jawab dalam mengurus semua kegiatan keagamaan dengan tujuan untuk meramaikan masjid serta dapat meningkatkan pemahaman masyarakat dalam memahami ajaran Islam.

2. Penelitian yang dilakukan oleh saudara Deri Pratama S. dalam penelitiannya yang bertemakan “Peran tokoh agama terhadap perilaku keagamaan masyarakat Desa Way Patai (studi kasus kepemimpinan tokoh agama di Desa Way Patai Kecamatan Sumber Jaya Lampung Barat.¹⁹ Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu membahas tokoh agama sebagai subjek dalam penelitian yang berperan penuh terhadap peningkatan kesadaran perilaku keagamaan, dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman ajaran Islam. Antara penelitian terdahulu penelitian penulis mempunyai jenis penelitian yang sama, yaitu penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada tempat dan lokasi penelitian yang berbeda. Penulis melakukan penelitian mengenai peran tokoh agama dalam meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat muslim di Desa Pinotu Kabupaten Parigi Moutong, sedangkan penelitian terdahulu membahas peran tokoh agama terhadap perilaku keagamaan Desa Way Patai Kecamatan Sumber Jaya Lampung Barat.
3. Penelitian yang dilakukan oleh saudara Apria program studi pendidikan agama Islam, STAI Bumi Silampari Lubuklinggau, pada tahun 2018. Yang berjudul “Peran tokoh agama dalam meningkatkan pendidikan Islam di Desa

¹⁹ Dedi Pratama S. *Peran Tokoh agama terhadap perilaku keagamaan masyarakat desa way patai (studi kasus kepemimpinan tokoh agama di desa Way Patai Kecamatan Sumber Jaya Lampung Barat*. (Skripsi diterbitkan Lampung: Jurusan Pendidikan Agama Islam.2018).

M.Siti Harjo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas”.²⁰ Penelitian terdahulu dengan penelitian penulis, memiliki kesamaan membahas tokoh agama sebagai peran utama dalam penelitian yang menjadi subjek dalam perkembangan ajaran Islam pada masyarakat. Akan tetapi memiliki perbedaan dengan penelitian penulis yaitu lokasi penelitian, serta penelitian terdahulu ini meneliti mengenai peran tokoh agama dalam meningkatkan pendidikan Islam Desa M. Sitiharjo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas. Penelitian tersebut membahas mengenai perkembangan pendidikan Islam pada generasi muda, yang sudah mulai diajarkan kepada seseorang sejak dini mungkin. Yakni dalam keluarga.

B. Peran Tokoh Agama

1. Pengertian Tokoh Agama

Tokoh agama dalam pandangan umum sering disebut ulama. Dalam perspektif Alquran ulama dilihat sebagai bagian dari umat yang memegang peranan yang sangat penting strategis dalam pengembangan pemahaman agama Islam masyarakat. Ulama berasal dari kata bahasa Arab *Halimah* artinya orang yang mengetahui. Kata *alim* bentuk jamak dari *alim* yang merupakan bentuk langkaha berarti orang yang sangat mendalam pengetahuannya.²¹

Para tokoh agama juga dapat dikatakan sebagai kaum intelektual yang memenuhi komitmen pada terciptanya pembaharuan dan reformasi berlangsung secara terus-menerus dalam masyarakat muslim. Kaum intelektual

²⁰ Apria. *Peran Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Pendidikan Islam Di Desa M.Siti Harjo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas*. (Skripsi diterbitkan Lubuklinggau: Program studi pendidikan agama islam. 2018).

²¹ Khusnul Khatima. *Peran Tokoh Agama Dalam Mengemban Social Agama*. (Cet.I; Yogyakarta : Lontar Mediatama. 2018),. 17.

digambarkan dengan beberapa cara yang berbeda dan seringkali bertentangan. Sedikit rasa penerimaan yang sama-sama akan elemen-elemen penting di masyarakat yang mendefinisikan dan menyatakan persetujuan bersamaan yang memberi rasa legitimasi dan prinsip-prinsip dasar bagi penyelenggaraan dan kelangsungan hidup masyarakat.²²

Pada umumnya tokoh agama Islam memiliki tanggung jawab besar terhadap masyarakat dalam konteks keagamaan. Mereka memiliki peran sebagai penuntun, penasehat, memberikan contoh terhadap masyarakat sesuai dengan ajaran Islam, mereka mengajarkan masyarakat dan generasi muda, agar terbentuk akhlakul karimah yang akan membawa ketentraman dalam kehidupan bermasyarakat. Sebagaimana firman Allah Swt dalam Q.S. Ali Imran/3 :104.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ
الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Terjemahannya: “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung.”²³

Tokoh agama/ulama adalah pewaris para nabi, memiliki fungsi dan tanggung jawab yang demikian berat. Salah satu diantaranya adalah berperan dalam mengajarkan ilmu-ilmu keislaman termasuk fikih, membimbing dan membina umat dalam menjalankan ajaran-ajaran agama serta mengingatkan

²² Ibid., 19.

²³ Departemen Agama RI, *Ibid.*, 50.

berbagai kekeliruan masyarakat saat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.²⁴

Tokoh agama merupakan pewaris para nabi menjadi panutan di tengah masyarakat, menjadi penerus dakwah islamiyah, mengajarkan Islam umat Islam, membina generasi muda, serta menjadi pengingat dari kekhilafan yang terjadi pada masyarakat sebagaimana Islam mengatur kehidupan manusia. Melalui kelebihan dan ketekunan dalam mendalami Islam, tokoh agama mendapat pengakuan dan diakui oleh masyarakat.

Tokoh agama adalah seseorang yang terkemuka yang paham betul terkait permasalahan agama.²⁵ Selain itu pula, tokoh agama adalah seorang figur atau panutan dalam masyarakat yang mempunyai kedudukan dan pengaruh besar di tengah masyarakatnya, karena memiliki keunggulan, baik dalam ilmu pengetahuan, integritas, dan lain sebagainya. Tokoh agama pun berperan sebagai pemimpin masyarakat, sebagai imam dalam masalah agama dan masalah kemasyarakatan serta masalah kenegaraan dalam rangka mensukseskan program pemerintah dan pembinaan harmonisasi kehidupan masyarakat.²⁶

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa tokoh agama ialah seorang yang memiliki pemahaman agama Islam yang luas, sehingga dapat memahami suatu masalah yang ada, dengan mengambil rujukan pada agama

²⁴ Karimi Toweran. *Peran Tokoh Agama Dalam Peningkatan Pemahaman Agama Masyarakat Kampung Toweren Aceh Tengah*. *Journal Of Islamic Education* 1, No.2 (2018) : 261.

²⁵ Teddy Dyamika. *Peran Tokoh Agama, Pemerintah Daerah Dan Masyarakat Mengkomunikasikan Kampanye Sosial Protokol Kesehatan*. (Cet.I; Yogyakarta : Zahir Publishing.2020),. 6.

²⁶ Ida umami. *Peran Tokoh Agama dalam Pembinaan Harmonisasi Kehidupan dan Akhlak Masyarakat di Kota Metro Lampung*. *Journal Of Islamic Education* 3, No.1 (2018),. 261.

Islam. Seorang tokoh agama dapat dijadikan panutan oleh masyarakat, sehingga memiliki peran dan tanggung jawab yang besar terhadap perkembangan Islam. Tokoh agama mempunyai loyalitas dan dedikasi yang tinggi terhadap agama Islam, memimpin umat dalam beribadah kepada Allah Swt, dan mampu memengaruhi masyarakat dalam membangun nilai-nilai keagamaan dan bertaqwa kepada Allah Swt.

Sejak awal perkembangannya, Islam telah memiliki semacam atribut untuk mereka yang berdakwah mengajarkan agama kepada masyarakat. Atribut atau gelar tersebut di antaranya ulama, imam, syekh dan ustadz, yang tidak asal disematkan pada sembarang orang.²⁷

Adapun sebutan lain dari tokoh agama yang populer di lingkungan masyarakat yaitu :

a. Ulama

Secara bahasa, kata ‘ulamâ’ adalah bentuk plural dari kata ‘âlim yang merupakan *ism fâ’il* dari kata dasar ‘ilm. Jadi *âlim* adalah orang yang berilmu. Kata ‘ulamâ’ ini kemudian diserap ke dalam Bahasa Indonesia untuk arti orang yang ahli dalam hal atau dalam pengetahuan agama Islam. Artinya ulama adalah orang-orang dengan spesifikasi penguasaan ilmu-ilmu syariah, dengan semua detail, mulai dari hulu hingga hilir.²⁸

Secara istilah ulama adalah mereka yang mewarisi nabi, yang warisi ilmu dan amal, menjauhi larangan-Nya dan mengerjakan perintah Allah Swt. Sebagaimana yang tertera dalam Alquran dan hadist yang merupakan menjadi

²⁷ Nur Hasan. *Siapakah ulama, imam, syekh, kiyai, dan ustadz ?*. Alif.id. <https://alif.id/read/nur-hasan/siapakah-ulama-imam-syekh-kiai-dan-ustaz-bagian-1-b208825p/> (10 Maret 2022).

²⁸ Moh Romzi. *Ulama dalam Perspektif Nahdlatul Ulama*. *Religió: Jurnal Studi Agama-agama* Vol 2, No 1,(2012),. 42.

pembeda dari ahli-ahli ilmu lain yang tidak berhubungan dengan Alquran dan hadist tidak masuk dalam kategori ulama.²⁹ Rasulullah Saw Bersabda :

الْعُلَمَاءُ وَرِثَةُ الْأَنْبِيَاءِ (رواه أبو داود والترمذي)

Artinya : "Ulama adalah ahli waris para nabi." (HR Abu Dawud dan at-Tirmidzi).³⁰

b. Kiai

Kata kiai diambil dari bahasa Persia (Irak), yaitu dari kata kia-kia yang berarti senang melakukan perjalanan atau disebut juga orang terpandang. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kiai itu orang yang terpandang, tokoh yang menyampaikan nasihat-nasihat agama yang penuh dengan manfaat, seseorang yang semangat dalam berdakwah, menjadi penuntun masyarakat dikehidupan yang menjadikan kiai disegani dan dihormati dalam masyarakat.³¹

Secara umum istilah "kiai" dipergunakan untuk ketiga jenis gelar yang saling berbeda:

- 1) Kiai sebagai sebutan kehormatan bagi benda-benda yang keramat, misalnya kiai garuda kencana dipakai untuk sebutan kereta emas yang ada di Keraton Yogyakarta.
- 2) Gelar kiai dipakai orang-orang tua pada umumnya.
- 3) Gelar yang diberikan oleh masyarakat kepada seorang yang memiliki ilmu dan pemahaman agama Islam yang luas, seorang menjadi pemimpin pesantren dan mengajarkan kitab-kitab Islam Klasik (Kitab Kuning) kepada para santrinya.

²⁹ Ibid., 42.

³⁰ Alhafidz Kurniawan, Keutamaan Ilmu dan Ulama Dalam Hadits Nabi. NU Online. https://islam.nu.or.id/ilmu-hadits/keutamaan_ilmu_dan_ulama_dalam_hadits_nabi-JMzPd. (13/Mei/2022).

³¹ Moh Romzi. *Ulama dalam Perspektif Nahdlatul Ulama*. 43.

Selain sebutan Kiai, sering disebut sebagai seorang alim atau ulama yang menunjukkan sebuah keluasan pengetahuan agama Islam yang dimilikinya.³²

Kiai dan pesantren adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya. Karena, secara umum Kiai bukan hanya orang yang memiliki keluasan pengetahuan agama. Tetapi ialah orang yang sekaligus memiliki lembaga pondok pesantren. Akan tetapi ada lagi sebutan Kiai yang ditujukan kepada mereka yang memiliki pengetahuan luas tentang agama, namun tidak memiliki lembaga pondok pesantren. Kiai yang terakhir ini mengajarkan pengetahuan agama dengan cara berceramah dari desa ke desa, menyampaikan pengetahuan agama Islam kepada masyarakat muslim³³

c. Ustadz

Ustadz sangat dipercaya masyarakat menjadi pembimbing dalam memberikan ilmu agama dan menjadi contoh karena ketokohnya sebagai figur pendakwah yang memiliki pengetahuan luas dan mendalam mengenai ajaran Islam. Kepercayaan tersebut didorong oleh kelebihan-kelebihan yang ada pada diri seorang ustadz, dan memiliki kepribadian yang Islami, seperti yang dinyatakan oleh *McKnight, Cummings, dan Chervany* bahwa seseorang biasanya memiliki kelebihan yang menguntungkan untuk mendorong adanya kepercayaan. Merujuk pendapat tersebut, kelebihan yang dimiliki ustadz. Misalnya, Kompetensi, ustadz memiliki pengetahuan, kemampuan dan kekuatan yang sesuai dengan yang dibutuhkan oleh jama'ahnya. Kompetensi dapat mempengaruhi kekuatan atau kemampuan ustadz untuk menampilkan peranannya dalam berdakwah. Kebajikan,

³² Kamaruddin Amin, dkk. *Encyklopedia Islam Nusantara Edisi Budaya*. (Jakarta: Direktorat Pendidikan Tinggi Agama Islam, 2018),. 200.

³³ *Ibid.*, 201.

menunjukkan perhatian serta kepedulian ustadz terhadap kesejahteraan jama'ahnya dengan adanya niat untuk memajukan kepentingan bersama.³⁴

2. Peranan dan Fungsi Tokoh Agama

Umar Hasyim mengemukakan bahwa fungsi dan peran tokoh agama merupakan sebagai pewaris para nabi, yakni :

- a. Sebagai da'i dan penziar agama
- b. Sebagai pemimpin rohani
- c. Sebagai pengemban amanah Allah
- d. Sebagai pembina umat
- e. Sebagai penuntun dan pembimbing umat
- f. Sebagai penegak kebenaran³⁵

Peningkatan pemahaman agama Islam pada masyarakat, tak lepas dari peranan dan ikhtiar dari para tokoh agama, karena mereka merupakan pewaris para Nabi dan mengemban amanah besar dalam mengajarkan Islam terhadap umat manusia, menjadi contoh dikalangan masyarakat, memegang teguh Alquran dan sunnah Rasulullah Saw, sebagai petunjuk dalam mengambil keputusan dan masalah yang ada dalam kehidupan.

Adapun yang menjadi tugas pokok tokoh agama Islam (Ulama, Kiai, Syeikh, Ustadz) yaitu sebagai berikut :

- a. Pertama, menyampaikan ajaran Nabi Muhammad Saw, yang bersumber pada Alqur'an dan hadits.
- b. Kedua, menjelaskan ajaran Islam agar masyarakat dapat memahami ajaran Islam, ialah menjauhi kemungkaran dan mengerjakan perintah Allah Swt.

³⁴ Silvia Desmawarita and Linda Aryani, "Kepercayaan Mahasiswa Terhadap Ustadz: Pendekatan Indigenous Psikologi," *Jurnal Psikologi* Vol.10, No. 2 (2014): 119.

³⁵ Umar Hasyim, *Mencari Ulama Pewaris Para Nabi*, (Bandung: PT.Mizan Publika,2004),. 72.

- c. Ketiga, memberikan keputusan terhadap masalah kehidupan yang dihadapi masyarakat dengan merujuk kepada Alquran dan sunnah.
- d. Keempat, sebagai pemberi contoh perilaku akhlakul karimah pada masyarakat serta generasi muda, ulama dituntut aktif untuk mengembangkan wawasannya tentang makna ajaran Nabi Muhammad Saw, dalam rangka menjawab dinamika problem di lingkungan masyarakat yang terus berkembang.³⁶

Tokoh agama juga berfungsi sebagai tokoh masyarakat, sebagai imam dalam urusan agama dan isu-isu masyarakat dan urusan negara dalam rangka untuk berhasil program pemerintah dan asuh harmonisasi kehidupan masyarakat.³⁷

Secara esensial ada dua fungsi keagamaan yang cukup sentral dari tokoh agama :

- a. Fungsi pemeliharaan ajaran Islam, tokoh agama berwenang untuk memimpin upacara-upacara kegiatan keagamaan, berfungsi sebagai penjaga kemurnian ajaran Islam dengan mengajarkan ilmu keagamaan berdasarkan Alquran dan Hadits Nabi dan berperilaku sesuai dengan ajarannya. Ia akan selalu aktif bereaksi dan mengoreksi bila terjadi penyimpangan.
- b. Fungsi pengembangan pemahaman ajaran Islam mereka berupaya melakukan misi untuk menyiarkan ajaran Islam dalam rangka meningkatkan kualitas dan kuantitas pemeluknya.³⁸

³⁶ Junanah.Widodo Brontowiyono.Asep Supriyadi. Rendy Bayu Aditya. Muhammad Irwan dan Putri Fazriyanti. "Persepsi dan Peran Tokoh Agama Islam di Kabupaten Sleman dalam Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup." Jurnal Sains dan Teknologi Lingkungan Vol. 6, No. 1. (2014),. 63-64.

³⁷ Ida umami. *Peran Tokoh Agama dalam Pembinaan Harmonisasi Kehidupan dan Akhlak Masyarakat di Kota Metro Lampung. Journal Of Islamic Education* 3, No.1 (2018) : 261.

³⁸ Erwin Saputra, *Peran Tokoh Agama Dalam Pembangunan Studi Kasus Pelaksanaan Program Kerja Bupati Lampung Utara*. (Skripsi Diterbitkan Lampung : Jurusan Pemikiran Politik Islam, 2019). 25.

Tokoh agama memiliki fungsi sebagai contoh bagi masyarakat, karena tokoh agama memiliki pandangan yang luas terhadap dunia Alqur'an dan sunnah Rasul menjadi pedoman dalam mengambil rujukan pada permasalahan-permasalahan yang terjadi di lingkungan masyarakat.

C. Pemahaman Keagamaan Masyarakat Muslim

1. Pengertian Masyarakat Muslim

Secara etimologis kata dari “masyarakat” ini berasal dari bahasa Arab, yaitu “musyarak” yang memiliki arti hubungan atau interaksi. Definisi masyarakat tersebut, dapat dipahami masyarakat adalah suatu kelompok manusia yang hidup dengan secara bersama-sama di suatu daerah atau tempat yang saling berinteraksi di dalam komunitas yang teratur.³⁹

Masyarakat adalah sekelompok manusia yang hidup bersama dan saling berinteraksi, menjalin hubungan sesamanya, saling memahami dan menyatakan rasa masing-masing. Motivasi dan kebutuhan dapat dipenuhi, masing-masing mempelajari dan menghayati nilai, tradisi, sikap, ciri budaya, dan lain-lain. Masyarakat memiliki ciri yaitu masyarakat yang dipersatukan oleh kesatuan negara, kebudayaan dan agama, ilmu pengetahuan, hak-hak asasi manusia, akidah, perubahan, dan keseimbangan antara dunia dan akhirat, keluarga dan sekolah, jasmani dan rohani, dinamis, kerja keras, pandangan bahwa harta sebagai milik Allah, toleransi dan akhlak. Selain itu, masyarakat juga berpedoman pada prinsip

³⁹ Pendidikan.co.id. Masyarakat : *Pengertian Masyarakat unsur, ciri, jenis, proses, syarat dan bentuk*. <https://pendidikan.co.id/pengertian-masyarakat/> (15/03/2022).

kemaslahatan umum, keadilan, persamaan, keseimbangan sosial, jaminan dan setia kawan.⁴⁰

Masyarakat merupakan kumpulan individu yang terdiri dari latar belakang jenis kelamin, agama, suku, bahasa, budaya, tradisi, status sosial, kemampuan ekonomi, pendidikan, keahlian, pekerjaan, minat, hobi, dan sebagainya yang berbeda-beda. Secara geografis, lingkungan masyarakat terdapat lahan tanah yang luas untuk diolah sesuai dengan kebutuhan hidup, dilengkapi sungai, kolam, ikan, flora, fauna dan lainnya.

Masyarakat Islam adalah sekumpulan individu yang terikat oleh satuan, adat, hukum khas dan hidup bersama berdasarkan nilai-nilai agama Islam, manusia adalah makhluk sosial. Masyarakat yang menaati aturan-aturan dan ajaran Islam, satu-satunya agama Allah Swt. Masyarakat yang didominasi oleh istiqomah, kejujuran, kebersihan ruhani dan saling mengasihi. Walaupun mereka berbeda-beda dalam tingkat dan kadar pemahaman terhadap rincian ajaran Islam tetapi mereka telah memiliki pondasi yang sama untuk menerimanya secara totalitas. Mereka adalah masyarakat yang tunduk dan patuh pada syari'at Allah SWT, dan berupaya mewujudkan syari'at-Nya dalam semua aspek kehidupan. Untuk itulah mereka bersungguh-sungguh mengamalkan amalan-amalan ajaran Islam baik amalan wajib maupun amalan sunnah.⁴¹ Allah Swt Berfirman dalam Q.S. Al-Hujurat : 13.

⁴⁰ Abuddin Nata, *Sosiologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014),. 57.

⁴¹ Muniruddin Ahmad Awal, *Dasar-dasar Masyarakat Islam Analisis Teori Participatory Action Research Dan Madani*. (Cet, I; Medan: Perdana Publishing, 2017),. 9-10.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Terjemahannya : “Wahai manusia, sesungguhnya kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi maha teliti.”⁴²

Dari ayat diatas dapat dipahami bahwa, manusia diciptakan Allah Swt. Sebagai makhluk sosial hidup saling berdampingan untuk melengkapi dan memenuhi kebutuhan hidup, dari sekumpulan individu yang berbeda-beda suku, ras, dan etnis serta menjadi masyarakat yang mempunyai tujuan yang sama menciptakan kedamaian. Dari perkumpulan masyarakat sehingga terciptanya gerakan sosial suatu tindakan kolektif yang terorganisir untuk menghasilkan perubahan dalam kehidupan masyarakat.

Pandangan Islam tentang masyarakat adalah positif optimistic. Islam melihat dunia ini sebagai arena aktualisasi aktivitas kemanusiaan, sebagai khalifah. Peran kekhalifahan manusia nilainya ditentukan oleh kualitas peranan yang dimainkan di tengah-tengah masyarakat.⁴³

Dalam Islam terdapat 10 karakteristik masyarakat Islam, yaitu :

- a. Masyarakat Islami adalah masyarakat terbuka, berdasarkan pengakuan pada kesatuan umat dan cita-cita persaudaraan sesama manusia dalam kehidupan..
- b. Masyarakat Islami adalah masyarakat yang terpadu, integrative, dimana agama menjadi perekat yang menyatukan umat Islam.

⁴² Departemen Agama RI. 847.

⁴³ Nanih Machendrawaty dan Agus Ahmad Safei. *Pengembangan Masyarakat Islam Dari Ideologi, Strategi, Sampai tradisi*. (Cet, I; Bandung : PT Remaja Rosdakary. 2001),. 13.

- c. Masyarakat Islam adalah masyarakat yang dinamis dan progresif, karena manusia diciptakan sebagai khalifah di bumi.
- d. Masyarakat Islami adalah masyarakat yang demokrasi, baik secara spiritual, sosial, ekonomi, maupun demokrasi politik.
- e. Masyarakat Islam adalah masyarakat yang berkeadilan, yang menjunjung tinggi keadilan sosial baik dibidang moral, hukum, ekonomi dan politik yang telah ditetapkan dalam aturan dan kelembagaan yang telah disepakati.
- f. Masyarakat Islam adalah masyarakat yang berwawasan ilmiah, terpelajar, karena sangat menekankan pada ilmu pengetahuan dan teknologi.
- g. Masyarakat Islam adalah masyarakat yang disiplin, baik dalam ibadah maupun muamalah sesuai dengan Al-Quran dan hadits Nabi Muhammad Saw.
- h. Masyarakat Islam pada kegiatan keumatan yang memiliki tujuan yang sama dan perencanaan yang sempurna.
- i. Masyarakat Islam membentuk persaudaraan yang tangguh, menekankan kepedulian dan memiliki rasa kasih sayang antara sesama.
- j. Masyarakat Islam adalah masyarakat yang sederhana, yang berkesinambungan.⁴⁴

⁴⁴ Muniruddin Ahmad Awal, *Dasar-dasar Masyarakat Islam Analisis*, 12-13.

2. Fungsi Agama terhadap Masyarakat

Dalam buku psikologi agama, implementasi psikologi untuk memahami perilaku beragama. Dijelaskan fungsi agama terhadap masyarakat ialah sebagai berikut.

- a. Fungsi pendidikan atau edukatif. Sebagian dari ajaran agama adalah berisi perintah dan larangan. Ini artinya, dalam hidup di dunia terdapat batasan-batasan yang boleh dan tidak boleh dilakukan oleh pemeluk agama. Batasan-batasan ini kemudian menjadi sebuah sarana edukasi bagi pemeluk agama. Terlebih lagi, terdapat perintah agama yang membawa pada dampak positif di samping juga ada perintah agama yang bersifat doktrinal dan dogmatis (harus dilaksanakan tanpa perlu mempertanyakan alasan di balik keharusan tersebut). ketika manusia menjalankan perintah agama dan menjauhi larangan agama, pada hakikatnya manusia belajar untuk mencapai dampak positif, menghindari dampak negatif, berperilaku baik, dan mengenal batasan.
- b. Fungsi penyelamat. Jika menelusuri salah satu teori munculnya agama, terdapat pendapat yang menyatakan bahwa agama lahir karena adanya rasa ketidakberdayaan manusia dan munculnya ketergantungan mutlak manusia terhadap sesuatu yang diyakini memiliki kekuatan yang Maha Besar. Ketidakberdayaan ini muncul akibat banyak fenomena kehidupan di dunia yang tidak dapat dikendalikan oleh manusia, misalkan angin topan, badai, gunung meletus, dan gempa bumi.

- c. Fungsi pendamai perasaan. Manusia merupakan makhluk yang sempurna. Salah satu kesempurnaan ini ditandai dengan dibekalnya manusia dengan sesuatu yang tidak dimiliki oleh makhluk lain.
- d. Fungsi solidaritas. Dalam ajaran agama dan kepercayaan, juga diatur mengenai persaudaraan. Dalam perspektif yang khusus, saudara adalah orang-orang yang memiliki agama yang sama. Agama sangat menekankan untuk saling menolong antar orang yang seagama.
- e. Fungsi perubahan dan pemberdayaan. Setiap agama dan kepercayaan memiliki tujuan dan visi ke depan. Ini artinya, agama dan kepercayaan memiliki fungsi mengubah kehidupan, baik kehidupan individu maupun kehidupan masyarakat.
- f. Fungsi kreatif. Ajaran agama dan kepercayaan bisa meluas dengan adanya dakwah atau penyebaran agama. Dalam menyebarkan agama ini, manusia dituntut untuk bersikap kreatif dan tidak monoton guna menarik perhatian orang lain yang masih terhadap agama. Kreativitas dalam penyebaran agama ini bukan berarti mengubah esensi dari agama. Akan tetapi, lebih pada teknik dan metode penyampaiannya yang disesuaikan dengan zaman dan karakteristik orang lain agar orang lain lebih mudah menerima ajaran agama.
- g. Fungsi totalitas. Agama dan kepercayaan mengajarkan totalitas dalam melakukan sesuatu. Totalitas ini artinya, dalam melakukan sesuatu dan aktivitas, manusia ditekankan untuk meluruskan niat dalam melakukan hal-hal yang bermanfaat, yaitu melakukan sesuatu dengan niat karena Tuhan dan

dengan tujuan untuk Tuhan/agama/beribadah. Dengan orientasi seperti ini, maka manusia akan melakukan sesuatu dan aktivitasnya dengan potensi optimal dan usaha maksimal.

- h. Fungsi perdamaian. Agama dan kepercayaan memberikan ajaran untuk saling menghormati dan menghargai. Ujung dari sikap saling menghormati dan menghargai ini adalah perdamaian. Bahkan, agama dan kepercayaan juga mengajarkan untuk tidak membalas setiap keburukan yang dilakukan oleh orang lain.⁴⁵

⁴⁵ Ahmad Saifuddin, *Psikologi Agama : Implementasi Psikologi untuk Memahami Perilaku Beragama*. 236-240.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif, karena cocok dengan masalah yang akan diteliti dan sangat membantu peneliti didalam proses penelitian. Penelitian kualitatif merupakan penelitian ilmiah yang digunakan untuk meneliti suatu masalah secara ilmiah, mengungkap keadaan sesuai fakta yang ada dari objek yang akan di teliti. Peneliti menggunakan data yang terkumpul berupa teks hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, buku serta jurnal dan penelitian terdahulu. Sebagaimana pendapat Sugiyono dalam Bukunya Metode penelitian kualitatif, yaitu :

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabung observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, dan memahami keunikan, mengkontruksi fenomena, menemukan hipotesis.⁴⁶

Penelitian kualitatif dituntut mampu mengorganisasikan semua teori yang dibaca, landasan teori dalam proposal penelitian. Kumpulan teori berfungsi untuk menunjukkan seberapa jauh penelitian memiliki teori dan memahami masalah yang diteliti walaupun masih permasalahan-permasalahan tersebut bersifat sementara itu oleh karena itu landasan teori yang dikemukakan tidak merupakan harga mati tetapi bersifat sementara. penelitian kualitatif justru dituntut untuk melakukan *grounded research*, yaitu menemukan teori berdasarkan data yang

⁴⁶ Sugiyono. *Metode penelitian kualitatif*. (Cet, III; Bandung : Alfabeta CV. 2020),. 9.

diperoleh di lapangan atau situasi sosial.⁴⁷

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan alasan utama peneliti memilih pendekatan kualitatif, yaitu disamping sebagai metode yang cocok dengan arah penelitian ini, juga karena peneliti menganggap bahwa metode ini merupakan cara yang bertatap langsung dengan para informan yang tidak lagi dirumuskan dalam bentuk angka-angka, cukup dengan cara observasi, pengumpulan data dan intisari dokumen.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian berada di Desa Pinotu, Kecamatan Toribulu, Kabupaten Parigi Moutong, Provinsi Sulawesi Tengah. Desa Pinotu merupakan desa yang seluruh penduduknya beragama Islam, akan tetapi masih banyak masyarakatnya yang kurang peduli dengan pendidikan terkhusus pendidikan agama Islam, untuk meningkatkan pemahaman agama Islam. Masyarakat Pinotu bergantung dengan para tokoh agama dalam permasalahan pendidikan agama Islam, pengembangan pemahaman Islam pada masyarakat, anak-anak, serta masalah kehidupan tokoh agama memiliki peran yang sangat besar, dalam mengingatkan masyarakat terhadap masalah-masalah keagamaan.

Desa Pinotu memiliki masyarakat yang memiliki suku yang berbeda-beda, yakni suku Kaili, suku Bugis, suku Mandar, dan suku Tajio. Mayoritas penduduk Desa Pinotu pekerjaannya sebagai petani dan nelayan.

Untuk itu penulis tertarik melakukan penelitian di Desa Pinotu mengenai peran tokoh agama dalam meningkatkan pemahaman agama Islam pada

⁴⁷ Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. (Cet XIX ; Bandung: Alfabeta CV. 2013),.214

masyarakat Desa Pinotu Kabupaten Parigi Moutong. Sesuai dengan kondisi masyarakat serta peranan tokoh agama dalam meningkatkan pemahaman agama Islam, dengan memiliki banyak masalah terhadap kesadaran masyarakat dalam pengembangan pemahaman dalam kehidupan sehari-hari.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sebagai instrument penelitian sekaligus pengumpulan data. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif berperan sebagai pengamat penuh yang mengamati usaha-usaha yang dilakukan para tokoh agama dalam meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat Desa Pinotu Kabupaten Parigi Moutong.

Kehadiran penulis dalam penelitian ini dilakukan secara resmi, yaitu penulis terlebih dahulu mendapatkan surat izin penelitian dari pihak kampus Universitas Islam Negeri (UIN) Palu. Fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan (FTIK) Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang ditunjukkan kepada kepala Desa Pinotu Kecamatan Toribulu Kabupaten Parigi Moutong. Hal ini dimaksudkan agar kehadiran penulis dapat diterima dengan resmi oleh pihak Desa, tokoh agama pemerintah Desa dan warga Desa Pinotu Kecamatan Toribulu Kabupaten Parigi Moutong, sehingga pelaksanaan penelitian ini berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat serta mendapatkan data yang diperlukan.

Selain itu penulis berperan sebagai partisipan penuh, yaitu penulis berinteraksi dengan tokoh agama, dan masyarakat, melalui wawancara atau komunikasi secara langsung.

D. Data Dan Sumber Data

Secara garis besar, data yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 jenis yaitu:

1. Data primer

Data primer yaitu data langsung yang diperoleh dari sejumlah informan yang ada di Desa Pinotu Kecamatan Toribulu Kabupaten Parigi Moutong. Data tersebut diperoleh dengan cara melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada pola ini penulis membuat persyaratan-persyaratan yang sesuai dengan tema dan informasi yang hendak diteliti penulis. Seiring dengan itu, penulis mencari keterangan untuk mendapatkan informasi dari orang-orang tertentu yang terlibat langsung maupun yang tidak langsung terhadap pokok permasalahan yang diangkat.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang berupa studi kepustakaan digunakan untuk mengumpulkan data-data yang bersifat pustaka sebagai landasan maupun kajian teoritis dan kerangka pikir. Dalam penelitian ini, data sekunder yang diperoleh peneliti adalah data pendukung selain data primer yang telah disebutkan di atas. Data sekunder ialah pengumpulan data melalui dokumentasi dan catatan-catatan yang sifatnya menunjang dan berhubungan langsung dengan objek penelitian. Di gunakan oleh peneliti untuk diproses lebih lanjut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan Peneliti terdiri dari tiga jenis yaitu:

1. Observasi

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung dengan cara pengamatan dan pengindraan. Observasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang lebih nyata dan jelas mengenai peran tokoh agama dalam pengembangan pemahaman agama islam, bagi masyarakat desa Pinotu Kecamatan Toribulu Kabupaten Parigi Moutong. Observasi dilakukan dengan pengamatan secara langsung dilapangan, mendengar informasi dari informan serta turut serta mengikuti agenda-agenda yang ada menyangkut pengembangan pendidikan agama Islam.

2. Wawancara

Wawancara yang dimaksud dalam penelitian ini adalah wawancara langsung pada tokoh agama dan terhadap masyarakat. Wawancara langsung dan mendalam merupakan teknik pengumpulan data yang efektif dan efisien. Data tersebut berbentuk tanggapan, pendapat keyakinan dan hasil pikiran tentang segala satuan yang dipertanyakan. Melalui wawancara langsung dan mendalam Peneliti mengumpulkan data melalui komunikasi dan tatap muka antara peneliti dan informan atas dasar daftar pertanyaan yang telah dibuat dan langsung digunakan untuk mewawancarai para informan, dengan informasi yang diperoleh dari informan itu peneliti lebih mudah dalam penyusunan penelitian ini. Wawancara dengan informan dilakukan dengan memberikan pertanyaan yang sudah dipersiapkan.

Dengan demikian, informan yang dimaksud dalam penelitian ini ialah Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat, Tokoh Pendidikan, serta Masyarakat Desa

Pinotu Kecamatan Toribulu Kabupaten Parigi Moutong .

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang mana data itu diperoleh melalui dokumen-dokumen, serta kegiatan keagamaan yang terdapat di Desa Pinotu. Dokumen tersebut terdapat relevansi dengan objek penelitian yang dilakukan di Desa pinotu Kecamatan Toribulu Kabupaten Parigi Moutong. Dalam teknik pengumpulan data ini peneliti melakukan penelitian dengan menghimpun data yang relevan dari sejumlah dokumen resmi atau arsip penting yang dapat menunjang kelengkapan data penelitian.

Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mengambil gambar dari hasil observasi, wawancara, kegiatan-kegiatan keagamaan serta data yang terdapat pada pemerintah Desa Pinotu tersebut.

F. Teknik Analisis Data

Melalui analisis data peneliti bermaksud melakukan: (1) redukasi data, (2) penyajian data, dan verifikasi data, baik data yang terkumpul melalui catatan lapangan maupun dari hasil interview penelitian, foto, dokumen-dokumen dan sebagainya.

1. Redukasi Data

Redukasi data adalah proses untuk menyusun data dalam bentuk uraian kongkrit dan lengkap sehingga data yang disajikan dalam suatu bentuk narasi yang utuh, Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman menjelaskan:

Redukasi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemutusan, perhatian pada penyederhanan, pengabstrakan dan informasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis dilapangan: sebagaimana yang kita ketahui redukasi data berlangsung terus-menerus selama proyek

yang berorientasi kualitatif berlangsung.⁴⁸

Redukasi data diterapkan pada hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penulis mereduksi data yang diperoleh di lapangan, memilih data yang sesuai, kemudian mengambil dari beberapa data yang dianggap mewakili untuk dimasukkan dalam pembahasan ini.

2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu setelah sejumlah data selesai dirangkum maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data tersebut ke dalam pembahasan ini. Banyak penyajiannya sederhana tanpa harus membutuhkan keterangan-keterangan lain. Penyajian data yang dimaksud adalah penyajian data yang telah direduksi dalam model-model tertentu untuk menghindari adanya kesalahan-kesalahan penafsiran terhadap data tersebut.

3. Verifikasi Data

Verifikasi data artinya memeriksa kembali data yang telah disajikan, sehingga penyajian dan pembahasan lebih akurat. Verifikasi data adalah tata pengambilan kesimpulan dari penyusunan data sesuai kebutuhan. Teknik verifikasi dalam penelitian ini didapatkan dengan tiga cara, yaitu:

- a. Deduktif, yaitu analisis yang berangkat dari data yang bersifat umum untuk mendapatkan kesimpulan yang bersifat khusus.
- b. Induktif, yaitu dari analisis yang berangkat dari data yang bersifat khusus untuk mendapatkan kesimpulan yang bersifat umum.
- c. Komparatif, yaitu analisis yang membandingkan beberapa data untuk didapatkan kesimpulan tentang persamaan maupun perbedaan.

⁴⁸ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000),. 181.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dapat dilakukan dengan meneliti kembali sumber data, kemudian dikomunikasikan kembali kepada informan terkait. Hal ini dimaksudkan agar memperoleh data yang sesuai di lapangan agar data tersebut benar-benar valid dan akurat.

Pengecekan keabsahan data ini, penulis melakukannya dengan menggunakan teknik triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu”.⁴⁹

⁴⁹ Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2005),. 62.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Desa Pinotu Kecamatan Toribulu Kabupaten Parigi Moutong

1. Sejarah Desa Pinotu

Sebelum mekar pada tahun 1967 Desa Pinotu merupakan bagian dari wilayah Desa Donggulu, dulunya Desa Pinotu masih merupakan wilayah dusun yang dikenal dengan nama dusun Kaili, namun setelah mekar menjadi Desa, oleh tokoh masyarakat diberi nama Desa Pinotu, nama Pinotu diambil dari nama salah satu pohon yang tumbuh didekat air “Ntavo” mata air tersebut, sesuai saksi sejarah dari salah seorang tokoh masyarakat yang bernama H.Djabalnur H.Haruna, air tersebut sering digunakan untuk mandi dan minum oleh Raja Tombolotutu, yang saat itu sedang melakukan perlawanan terhadap tentara Belanda tepatnya di jembatan Ujung Lari (sekarang Dusun VII Uju Lari Desa Pinotu) nama Ujung Lari sendiri diberikan nama oleh pasukan Tombolotutu sering menyebut tempat itu sebagai batas pertahanan terakhir untuk melawan musuh, selanjutnya oleh masyarakat, pohon yang tumbuh di dekat mata air tersebut yang bernama “Pohon Pinotu” berdasarkan kesepakatan tokoh masyarakat pada waktu itu sekitar tahun 1966 bahwa nama kayu Pinotu resmi dijadikan nama desa yakni “Pinotu” dalam perjalanannya setelah mekar dari Desa Donggulu, ± Desa Pinotu telah mampu melaksanakan roda pemerintahan dari tahun 1967 s/d sekarang. Desa Pinotu telah dipimpin oleh beberapa orang kepala kampung/desa. Adapun tokoh-tokoh masyarakat yang pernah memimpin pemerintahan Desa Pinotu yaitu :

Tabel 1.1
Daftar Nama Kepala Desa Pinotu

No	Nama Kepala Desa	Masa Kepemimpinan
1.	H.Djabalnur H.Haruna	Tahun 1967-1969
2.	Brek Al.Amri	Tahun 1969-1973
3.	Abdul Wali Kalape, (Caretaker)	Tahun 1973-1974
4.	H.Kader Kaloso	Tahun 1972-1980
5.	H.Haruna H.Haruna	Tahun 1980-1992
6.	Abd Madjid H.Haruna (Caretaker)	Tahun 1992-1994
7.	Moh. Djamil Al Idrus	Tahun 1994-2007
8.	Moh.Zain Muhdar	Tahun 2007-2008
9.	Sultan Polapa	Tahun 2008-2016
10.	Gazali Mada, S.Sos	Tahun 2016-2021
11.	Pjs. Koyang Djaman S.Ag. M.Si	Tahun 2022 – Sekarang

Sumber Data: Tata Usaha Desa Pinotu, 2022

2. Profil Desa Pinotu

a. Visi dan Misi Desa Pinotu

Visi adalah suatu gambaran yang dirancang tentang keadaan masa depan yang diinginkan dengan melihat potensi dan kebutuhan Desa. Adapun visi Desa Pinotu yaitu :

Tercapainya pelayanan yang dibidang pemerintahan, pembangunan, pendidikan, dan kemasyarakatan didukung dengan pertisipasi masyarakat serta dilandasi dengan iman dan taqwa kepada Allah Swt.

Setelah pernyataan visi maka dijabarkan ke dalam misi agar dapat direalisasikan, adapun misi Desa Pinotu adalah sebagai berikut :

- a) Perbaikan kepada masyarakat dibidang pemerintahan.
- b) Meningkatkan peran serta masyarakat dalam proses pembangunan.
- c) Meningkatkan peran serta masyarakat dalam menata lingkungan yang bersih dan indah.
- d) Penataan sarana dan prasarana disemua wilayah Desa Pinotu dengan memprioritaskan program proritas yang adil dan bijaksana berdasarkan kebutuhan Desa.
- e) Meningkatkan peran serta masyarakat dalam menata lingkungan yang bersih dan indah.
- f) Meningkatkan ketakwaan kepada Allah Swt, tanpa adanya diskriminasi dan intimidasi yang sesuai dengan tuntunan agama serta mempererat hubungan silaturahmi demi terciptanya kehidupan masyarakat yang rukun, aman, dan damai.
- g) Penguatan dan manejemen lembaga kemasyarakatan, pembentukan badan usaha milik desa, serta kerjasama antar Desa.
- h) Pembinaan generasi dalam mewujudkan generasi yang tangguh untuk kemajuan Desa.
- i) Meningkatkan peran serta kaum perempuan terhadap proses pembangunan.

b. Keadaan Fisik / Geografis Desa

Desa Pinotu merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Toribulu, Kabupaten Parigi Moutong, Provinsi Sulawesi Tengah dengan luas wilayah sekitar 3,1 Km² yang terbagi beberapa bagian yaitu, pemukiman warga, perkebunan, tanah lapang, tanah kuburan, tambak udang, dan lain-lain. Masyarakat mayoritas berprofesi sebagai petani dan nelayan, dianugrahi tanah yang subur oleh Allah SWT sehingga hampir semua jenis tumbuhan dan buah-buahan banyak tumbuh diantaranya ialah tumbuhan cokelat, cingkeh, kelapa, rica, tomat, dan lain-lain.

Secara geografis Desa Pinotu memiliki batas wilayah di sebelah Utara berbatasan dengan Desa Donggulu Kec. Kasimbar, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Sienjo Kec.Toribulu, sebelah Barat yang berbatasan dengan Kecamatan Sirenja Kab.Donggala, serta di sebelah Timur berbatasan langsung dengan Laut Teluk Tomini.

Desa Pinotu memiliki jumlah penduduk sekitar 2.182 Jiwa, dengan 426 kepala keluarga (KK), yang tersebar di delapan dusun yaitu :

- 1) Dusun I : Pangkula
- 2) Dusun II : Pangkula Selatan
- 3) Dusun III : Kaili
- 4) Dusun IV : Kaili Selatan
- 5) Dusun V : Uju Lari Utara
- 6) Dusun VI : Uju Lari Tengah
- 7) Dusun VII : Uju Lari Selatan

8) Dusun VIII : Mbelang-Mbelang

c. Keadaan Topografi Desa

Secara umum keadaan topografi Desa Pinotu adalah merupakan daerah perbukitan / dataran tinggi. Iklim Desa Pinotu sebagaimana desa-desa lainnya di wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam yang ada di desa Pinotu Kecamatan Toribulu.

d. Keadaan Demografi

1) Jumlah Penduduk

Desa Pinotu Kecamatan Toribulu Kabupaten Parigi Moutong, memiliki jumlah penduduk sebanyak 2.182 jiwa, dan memiliki 426 KK. Dengan rincian sebagai berikut.

a) Jumlah penduduk laki-laki	: 1.077 Jiwa
b) Jumlah penduduk perempuan	: 1.105 Jiwa
c) Jumlah total penduduk	: 2.182 Jiwa
d) Jumlah KK	: 426 KK

2) Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

Data berikut merupakan penjabaran tingkat populasi masyarakat Desa Pinotu Kecamatan Toribulu Kabupaten Parigi Moutong berdasarkan tingkatan usia, sebagai berikut.

Tabel 1.2

Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

No	Kelompok umur (Tahun)	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	0 – 9 Tahun	120 Jiwa	105 Jiwa	225 Jiwa
2.	10 – 19 Tahun	300 Jiwa	307 Jiwa	607 Jiwa
3.	20 – 29 Tahun	250 Jiwa	260 Jiwa	510 Jiwa
4.	30 – 39 Tahun	182 Jiwa	190 Jiwa	372 Jiwa
5.	40 – 49 Tahun	130 Jiwa	135 Jiwa	265 Jiwa
6.	50 – 59 Tahun	60 Jiwa	66 Jiwa	126 Jiwa
7.	60 – 64 Tahun	15 Jiwa	20 Jiwa	35 Jiwa
8.	65 + Tahun	20 Jiwa	22 Jiwa	42 Jiwa
Jumlah		1.077 Jiwa	1.105 Jiwa	2.182 Jiwa

Sumber data Profil Desa tahun 2021

3) Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan

Tabel 1.3

Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan

No	Menurut Pendidikan			Jumlah
	Strata Pendidikan	L	P	
1.	TK	68 orang	77 orang	145 orang
2.	SD/MI	159 orang	149 orang	308 orang
3.	SMP/MTs	65 orang	53 orang	118 orang

4.	SMA/MA	51 orang	53 orang	104 orang
5.	Strata satu (S1)	25 orang	27 orang	52 orang
6.	Strata dua (S2)	1 orang	1 orang	2 orang
Jumlah		369 Orang	360 orang	729 Orang

Sumber data Profil Desa tahun 2021

4) Sarana Pendidikan

Tabel 1.4

Tabel Sarana Pendidikan

No	Jenis Sarana Pendidikan	Jumlah
1.	TK (Taman Kanak-kanak)	3 Buah
2.	SD (Sekolah Dasar)	3 Buah
3.	MTs (Madrasah Tsanawiyah)	1 Buah
4.	MA (Madrasah Aliyah)	1 Buah
5.	(TPA)Taman Pengajian Al-Quran	5 Buah

Sumber data profil Desa Pinotu 2021

5) Sarana Ibadah

Adapun tempat ibadah masyarakat di Desa Pinotu terdapat 5 masjid dan 1 musollah, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.5

Sarana Ibadah Desa Pinotu

No	Nama Masjid/Musollah	Dusun
1.	Masjid Nurul Huda	Dusun I

2.	Musollah Nurul Ilahi	Dusun II
3.	Masjid Nurul Muttahidah Pinotu	Dusun III
4.	Masjid Al-Mu'minin	Dusun VI
5.	Masjid Al-Fatah	Dusun VII
6.	Masjid Al-Ikhlas	Dusun VIII

Sumber Profil Desa Pinotu Tahun 2021

6) Keadaan Ekonomi

Tabel 1.6

Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian

No	Mata Pencarian	Jumlah
1.	Petani	153 Orang
2.	Nelayan	83 Orang
3.	Pedagang	47 Orang
4.	Supir	15 Orang
5.	Buruh	141 Orang
6.	TNI	1 Orang
7.	POLRI	-
8.	Wiraswasta	2 Orang
9.	Tukang	14 Orang
Jumlah		456 Orang

Sumber Profil Desa Pinotu Tahun 2021

B. Jenis Peran Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat Muslim Di Desa Pinotu Kabupaten Parigi Moutong.

1. Jenis peran tokoh agama Desa Pinotu

Tokoh agama memiliki peran penting dalam menanamkan ilmu-ilmu agama kepada masyarakat agar sesuai dengan tuntunan syariat agama Islam. Seorang tokoh agama adalah contoh bagi masyarakat sekitarnya, dimana masyarakat mengambil contoh dari setiap tindakan dan perilaku yang dilakukan oleh tokoh agama mulai dari kepribadiannya, keluarganya, hingga lingkungan tempat tinggalnya. Oleh karena itu, tokoh agama terlebih dahulu harus menjadi teladan dengan perilakunya, keluarganya, kemudian memberikan dampak pada lingkungannya. Adapun beberapa peran tokoh agama Desa Pinotu dalam menyiarkan ajaran-ajaran agama Islam diantaranya, sebagai berikut :

- a. Imam masjid ;
- b. Khatib (Pegawai Syar'i) ;
- c. Da'i. (Penceramah) ;
- d. Guru mengaji ; dan
- e. Guru Madrasah.

Sesuai dengan pernyataan dari informan Pak Drs. Budiawan :

“Jadi ada beberapa Jenis peran tokoh agama dalam meningkatkan pemahaman agama Islam yaitu Khatib, Imam, Guru pengaji, Da'I, Guru madrasah Dan sebagainya.”⁵⁰

Hasil wawancara diatas ditambahkan oleh pak Alzahrin ialah sebagai berikut :

⁵⁰ Budiawan, Imam Masjid Al-Ikhlâs, “Wawancara” di rumah Pak Budiawan, Pada Tanggal 12 Juli 2022.

“ Tokoh agama menjadi contoh dan teladan bagi keluarga dan masyarakat selitar. Mempersiapkan regenerasi untuk dapat menggantikan mereka, serta membantu aparat Desa dalam meyelesaikan konflik Desa.”⁵¹

Berdasarkan pernyataan di atas, diantara jenis peran tokoh agama dalam meningkatkan pemahaman keagamaan di masyarakat adalah ikut serta dan berpartisipasi secara langsung dalam mendukung kegiatan pendidikan (TPA) Taman Pengajian Al-Quran yang ada di beberapa Dusun di Desa Pinotu. Sesuai dengan data dokumentasi observasi peneliti di beberapa TPA yang aktif di Desa Pinotu.



Selain itu tokoh agama juga ikut serta dalam membina pendidikan formal dalam kepengurusan Komite Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Parigi yang ada di Desa Pinotu, Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Khairaat Pinotu, dan Madrasah Aliyah (MA) Nurul Muttahidah Pinotu. Memberikan tausiyah agama dalam kegiatan acara pada hari-hari besar keagamaan seperti Maulid Nabi Muhammad Saw, pada Bulan Rabiul Awwal, Isra' Mi'raj pada bulan Rajab, menyelenggarakan pemotongan hewan Kurban pada Hari Raya Idul Adha pada Bulan Zulhijjah dan kegiatan rutinitas ibadah di bulan suci Ramadhan sampai pada penyelenggaraan ibadah Idul Fitri pada bulan Syawal, ikut serta dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh masyarakat seperti acara kedukaan atau

⁵¹ Alzahrin, Guru, “Wawancara” di rumah Pak Alzahrin, Pada Tanggal 06 Juli 2022.

tahlilan, syukuran, dan aqiqah (gunting rambut). Hal ini sejalan dengan pernyataan Pak Amiruddin berikut:

“Untuk kemajuan pemahaman masyarakat beragama yang ada itu hanya sebagai tradisi yang kita buat, kalau ada orang meninggal kita buat tahlilan, pengajian, undang penceramah. Kemudian hal-hal lain saat bulan Ramadan mengundang penceramah, kadang ada ustadz yang mengadakan safari Ramadan untuk mengisi tausiyah di masjid-masjid, ini membantu masyarakat dalam memahami agama.”⁵²

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dipahami bahwa tokoh agama memanfaatkan kegiatan-kegiatan keagamaan yang sudah membudaya sesuai dengan syariat Islam seperti mengadakan tahlilan dan pengajian, mereka memberikan tausiyah agama pada acara-acara tersebut. Selain itu mereka juga memaksimalkan bulan suci Ramadhan untuk menyiarkan ilmu agama melalui ceramah Ramadhan. Mereka berperan sesuai dengan tugasnya masing-masing, sesuai dengan profesi dan tingkat pemahaman masing masing serta dengan melibatkan seluruh elemen masyarakat.

Selain berperan dalam mengembangkan pemahaman agama Islam pada masyarakat, tokoh agama juga berperan dalam penyusunan peraturan desa, tokoh agama membantu aparat desa dalam menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi pada masyarakat. Sehingga terciptanya kesejahteraan dalam kehidupan bermasyarakat. Sejalan dengan hasil wawancara bersama Kepala Desa Pinotu :

“Di Desa Pinotu sering kali terjadi permasalahan seperti Pencurian buah di kebun, perselingkuhan suami atau isteri, tapal batas tanah perkebunan, dan masalah narkoba, maka tokoh agama sangat berpengaruh untuk membantu

⁵² Amiruddin Kalape, Imam Dusun VI, “Wawancara” di rumah Pak Amiruddin Kalape, Pada Tanggal 20 Juli 2022.

Pemerintah Desa dalam memutuskan dan menyelesaikan perkara dan membantu Kepala Desa dalam menyusun Peraturan Desa (PERDES)”.⁵³

Seorang tokoh agama dituntut untuk terus berinovasi dalam pengembangan dan peningkatan pemahaman Agama Islam masyarakat, sehingga mampu mencetak generasi muda yang akan menjadi pengganti serta penerus dakwahnya di masyarakat sehingga dapat melahirkan perubahan yang lebih baik bagi kehidupan masyarakat.

Tokoh agama Desa Pinotu memberikan perhatian khusus terhadap generasi muda untuk menjaga mereka dari bahaya kenakalan remaja, karena dewasa ini, telah banyak generasi muda yang telah terkontaminasi dan menjadi korban dari kecanggihan teknologi, bahaya minuman miras, hingga narkoba. Oleh karena itu, tokoh agama memiliki peran penting untuk berusaha menjaga generasi muda dari kondisi tersebut. Beberapa bentuk upaya untuk menjaga generasi muda yang dilakukan oleh tokoh agama ialah dengan mengajarkan kepada mereka dasar-dasar ilmu agama seperti mengajarkan tata cara shalat, mengingatkan pentingnya sholat wajib serta berjamaah, tata cara perawatan jenazah, apa itu thaharah, melalui pembentukan Remaja Islam Masjid (RISMA) disetiap masjid, serta meramaikan masjid dengan kegiatan-kegiatan keagamaan. Hal tersebut diatas berdasarkan hasil wawancara bersama Pak Atji.

“Kami selaku tokoh agama selalu berkoordinasi dengan pegawai syar’i dan juga kepada masyarakat agar bagaimana dapat meningkatkan pemahaman agama Islam pada anak muda. Disini kami berfokus pada pembinaan anak muda, karena banyak yang tercemar dengan kenakalan remaja, maka dari itu kami selaku tokoh agama juga berkerja sama dengan sekolah untuk mengadakan pelatihan-pelatihan keagamaan seperti sholat

⁵³ Koyang Djaman, Kepala Desa Pinotu, “Wawancara” Kantor Desa Pinotu. Pada Tanggal 01 Juli 2022.

jenazah, tata cara solat wajib, thaharah, hingga kami membentuk risma ditiap-tiap masjid”⁵⁴

2. Kegiatan Tokoh Agama

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh tokoh agama Desa Pinotu ialah kegiatan-kegiatan keagamaan yang berpusat pada masjid-masjid disetiap dusun, serta yang menjadi prioritas dari tokoh agama adalah mendidik anak-anak remaja agar terhindar dari narkoba, miras, kenakalan remaja, yang dapat mengikis aqidah dan akhlak anak. Adapun usaha dan kegiatan-kegiatan keagamaan tokoh agama Desa Pinotu adalah sebagai berikut :

- a. Membangun dan mempererat silaturahmi dengan masyarakat.
- b. Membuat kegiatan keagamaan di Hari besar Islam, misalnya pada perayaan Maulid Nabi Muhammad Saw, Halal Bi Halal, Isra’ Mi’raj, dan Bulan Suci Ramadhan. Dengan membuat lomba keagamaan serta membuat majelis ta’lim dengan mengundang penceramah dari luar Desa Pinotu.
- c. Membuat pelatihan baca tulis Al-Quran.
- d. Membuat Pelatihan Perawatan Jenazah.
- e. Bekerja sama dengan sekolah-madrasah melakukan pendidikan pada anak-anak untuk mengembangkan pemahaman ajaran Islam.
- f. Pembacaan surah Yasin pada malam Jum’at.
- g. Pelatihan pembacaan Barzanji.
- h. Tokoh agama ikut serta dalam memimpin kegiatan keagamaan pada masyarakat seperti tahlilan, syukuran, aqiqah, dan akad nikah.
- i. Tokoh agama mendirikan Tempat Pengajian Al-Qur’an (TPA) di Rumah

⁵⁴ Atji Lapuliti, Khatib Masjid Nurul Muttahidah Pinotu, “Wawancara” Rumah Pak Atji Lapuliti. Pada Tanggal 11 Juli 2022.

masing-masing, untuk mengajar masyarakat Desa Pinotu membaca Al-Quran.

Pernyataan diatas sesuai dengan pernyataan pada hasil wawancara bersama oleh pak Budiawan berikut :

“Jadi ada beberapa usaha-usaha yang dilakukan oleh tokoh agama untuk peningkatan pemahaman keagamaan masyarakat di Desa pinotu jadi diantaranya ialah Pembentukan RISMA disetiap masjid, Belajar Ilmu Tajwid, Belajar barzanji, Mengadakan kegiatan keagamaan Maulid dan Isra’ mi’raj, Dsb.”⁵⁵

Dari usaha-usaha tersebut dapat meningkatkan pemahaman agama Islam masyarakat Desa Pinotu, walaupun belum maksimal, tetapi dapat mempertahankan nilai-nilai keagamaan di Desa Pinotu.

Tokoh agama membuat kegiatan keagamaan dalam memperingati hari raya Islam serta melakukan pembacaan surah yasin pada malam jum’at, sesuai dari pernyataan pak Irwanto berikut :

“Ada beberapa kegiatan yang kami lakukan sbagai pegawai syar’i, pada hari Jum’at mengadakan pembacaan Yasiin, kemudian baraszanji di masjid, dan ada kegiatan lain seperti mengadakan lomba kepada anak-anak dalam hari besar Islam, seperti memperingati Maulid Nabi Muhammad Saw, Isra’ Mi’raj, dan pada bulan suci Ramadhan, dan memberikan hadiah-hadiah menarik kepada anak-anak yang menang lomba, agar punya semangat belajar dan sebagai motivasi untuk orang tua untuk pendidikan anak-anaknya.”⁵⁶

Dari hasil wawancara di atas penulis menyimpulkam bahwa pada malam jum’at tokoh agama mengadakan pembacaan surah yasin di tiap-tiap masjid, kemudian memperingati hari-hari besar Islam dengan mengadakan lomba-lomba

⁵⁵ Budiawan, Imam Masjid Al-Ikhlas, “*Wawancara*” di Rumah Pak Budiawan, Pada Tanggal 12 Juli 2022.

⁵⁶ Irwanto, Imam Masjid Nurul Huda Dusun I, “*Wawancara*” di Rumah Pak Irwanto, Pada Tanggal 08 Juli 2022.

keagamaan untuk anak-anak, yang dapat meningkatkan semangat belajar, dan dapat menjadi motivasi bagi orang tua untuk meningkatkan pendidikan anaknya.

Tokoh agama juga membangun kedekatan dengan masyarakat, dengan bersilaturahmi, dan berpartisipasi dalam acara-acara masyarakat hal tersebut bertujuan untuk menjalankan dakwah, sebagaimana pernyataan dari Ustadz Baharuddin sebagai berikut.

“Kalau sejauh ini saya selalu silaturahmi kepada masyarakat walau pun hanya sebentar, silaturahmi sesama tokoh agama, masyarakat, istilahnya berta'aluq atau sambung hati sama mereka. membantu masyarakat yang membutuhkan bantuan, kita juga ikut membantu masyarakat mendengarkan keluhan-keluhan masyarakat tentang Agama dan memberikan bantuan kepada masyarakat”.⁵⁷

Berdasarkan pernyataan ustadz Baharuddin yang merupakan pimpinan Pondok Pesantren Al-Fatah, ketika di wawancarai pada Senin, 18 Juli 2022, bahwa beliau melakukan pendekatan kepada masyarakat dengan tujuan untuk berdakwah memberikan contoh yang baik kepada masyarakat, sehingga ada beberapa masyarakat yang menitipkan anak-anak mereka untuk belajar mengaji dan menghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Al-Fatah. Sejalan dengan yang disampaikan Pak Arpin sebagai berikut.

“Pertama kira tentunya belajar masalah agama sebagaimana yang diajarkan Nabi Saw. Kemudian hal itu kita juga sampaikan kepada umat dengan cara kita bersilaturahmi, berdialog kepada masyarakat, kemudian yang kita biasa praktekkkan kita mengajak masyarakat karena kita biasa mengadakan taklim tiap hari, mengadakan silaturahmi tiap minggu, satu kali di masjid ini, satu kali di masjid dusun 3 sampai dusun 8, agar

⁵⁷ Baharuddin, Pimpinan Pondok Pesantren Al-Fatah, “*Wawancara*” di Rumah Ustadz Baharuddin, Pada Tanggal 18 Juli 2022.

bagaimana orang ini bisa membekas dan bisa memahami Agama Islam kita ajak dia berkorban baik hartanya, dirinya, dan waktu.”⁵⁸

Salah satu usaha tokoh agama juga bekerja sama dengan para tokoh pendidikan yang membuat kegiatan keagamaan di madrasah, yang berfokus pada anak-anak sekolah, generasi-generasi muda Desa Pinotu. Hal ini sesuai dengan pernyataan Pak Mahyun, berikut :

“Usaha-usaha yang dilakukan tokoh agama dalam meningkatkan pemahaman keagamaan di Desa Pinotu dengan cara yakni melakukan arahan atau nasehat dan bimbingan langsung kepada masyarakat agar selalu meningkatkan ibadah wajib dan sunnah agar hidup diberkahi Allah SWT. Dan kami memberikan sosialisasi kepada masyarakat untuk menyekolahkan putera puterinya di madrasah karena ilmu agama dan pengetahuan umum dalam kurikulum madrasah ada keseimbangan dalam pelajarannya dan sangat berguna bagi masa depan putera puterinya sebagai genarasi penerus tongkat estafet agama dan bangsa.”⁵⁹

Tokoh agama berperan aktif dalam bidang pendidikan dan pemahaman agama Islam masyarakat Desa Pinotu, diantara mereka ada yang menjadi guru agama di sekolah-sekolah, di TPA. Sebagaimana dengan hasil wawancara bersama ibu Masnah sebagai pendidik anak-anak di TPA Fii Sabilillah sebagai berikut :

“Alhamdulillah sampai sekarang banyak anak-anak yang hadir di TPA Fii Sabilillah ini, sekirat 40 lebih anak-anak Desa Pinotu yang belajar di TPA ini. Dan di bulan puasa kemarin, saya telah melaksanakan pesantren Alquran untuk anak-anak Desa Pinotu”⁶⁰

Jadi sangat besar antusias masyarakat dalam memerhatikan pendidikan anak-anaknya dalam mempelajari Islam, di TPA Fii Sabilillah sendiri sekitar 40

⁵⁸ Arpin, Khatib, “Wawancara” Masjid Nurul Huda, Pada Tanggal 25 Juli 2022.

⁵⁹ Mahyun Saehuna, Muadzin masjid Nurul Muttahidah Pinotu, “Wawancara” Rumah Pak Mahyun Saehuna, Pada Tanggal 27 Juli 2022.

⁶⁰ Masnah, Guru Mengaji TPA Fii Sabilillah, “Wawancara” Rumah Ibu Masnah, Pada Tanggal 18 Juli 2022.

orang anak, yang ikut bergabung belajar mengaji bersama Ibu Masnah, dan di bulan Ramadhan kemarin Ibu Masnah membuat pesantren Al-Quran untuk anak-anak, mendapatkan respon baik dari pihak orang tua, masyarakat, hingga tokoh agama yang lain. Dengan adanya pesantren Al-Quran tersebut dapat memotivasi anak-anak untuk belajar dan menghafalkan Al-Quran.

C. Indikator peningkatan pemahaman keagamaan masyarakat muslim di Desa Pinotu Kabupaten Parigi Moutong

1. Kondisi Pemahaman Masyarakat Desa Pinotu

Masyarakat Desa Pinotu memiliki penduduk seluruhnya beragama Islam, sampai sekarang para tokoh agama Desa Pinotu masih memegang teguh apa yang diajarkan dari guru mereka sebelumnya ialah ajaran dari Habib Sayyid Idrus Bin Salim Al-Jufrie dikenal dengan guru tua, dulunya perkembangan pendidikan Islam melalui sekolah-sekolah Al-Khairaat, sejalan dengan wawancara dengan kepada Desa Pinotu, sebagai berikut:

“Adapun kondisi pemahaman agama Islam masyarakat Desa Pinotu ialah penduduknya 100 % mayoritas muslim dan masih memegang teguh pemahaman islam ahlu sunnah wal jama’ah yang di ajarkan turun temurun oleh para pendahulu yakni para orang tua kepada generasi saat ini yang bersumber dari perguruan Alkhairaat yang di dirikan oleh yang mulia “guru tua” seorang ulama besar bernama Habib Sayyed Idrus Bin Salim Al-Jufrie.”⁶¹

Pemahaman masyarakat Desa Pinotu tentang Islam masih belum terlalu mendalam, membuat kegiatan keagamaan sebagai tradisi dari orang-orang sebelumnya, artinya setiap perayaan hari besar Islam belum adanya timbal balik dari kegiatan-kegiatan tersebut, misalnya adanya peningkatan pemahaman Agama

⁶¹ Koyang Djaman, Kepala Desa Pinotu, “Wawancara” Kantor Desa Pinotu. Pada Tanggal 01 Juli 2022.

Islam yang signifikan dari masyarakat sehingga terdapat perubahan di dalam kehidupan sehari-hari, sejalan dengan yang disampaikan pak Amiruddin Kalape sebagai berikut :

“Pemahaman masyarakat tentang Agama Islam dari Desa Pinotu belum terlalu memahami apa itu Islam. Kebanyakan masyarakat memahami agama Islam masih tradisi, kalau waktunya maulid rame-rame kita adakan maulid, puasa, sholat saat bulan Ramadan hanya kebanyakan solat tarawih, jadi masyarakat di sini belum terlalu memahami apa itu Islam yang sebenarnya”.⁶²

Sedangkan menurut Informan Lain adalah sebagai Berikut :

“Kalau saya melihat kondisi pemahaman masyarakat desa Pinotu saat ini lebih banyak yang kita perlu luangkan waktu bersama mereka, karena masih banyak yang keinginan belajar agama mereka itu kurang, kemudian jenjang pendidikan yang mereka pilih itu minim sekali kepada Agama, tapi lebih banyak ke sekolah Umum.”⁶³

Dari hasil wawancara dengan pak Arpin, bahwa mereka sebagai tokoh agama perihatin dengan kondisi pemahaman masyarakat Desa Pinotu, dengan tetap mengajak, dan berdakwah serta memperlihatkan contoh yang baik pada masyarakat. selain itu, masyarakat Desa Pinotu banyak yang lebih suka anaknya sekolah Umum, sedangkan di Desa Pinotu ada terdapat sekolah Madrasah dengan pelajaran agama yang dapat menjadi bekal bagi anak-anak.

“Di Desa Pinotu sendiri banyak sekali masyarakat yang pemahamannya masih awam dengan pemahaman Agama Islam, banyak sekali yang belum paham tentang agama, sekitar 70 % tetapi memiliki antusias yang tinggi terhadap perkembangan pemahaman agama Islam di Desa Pinotu.”⁶⁴

⁶² Amiruddin Kalape, Imam Dusun VI, “Wawancara” di rumah Pak Amiruddin Kalape, Pada Tanggal 20 Juli 2022.

⁶³ Arpin, Khatib, “Wawancara” Masjid Nurul Huda, Pada Tanggal 25 Juli 2022.

⁶⁴ Irwanto, Imam Masjid Nurul Huda Dusun I, “Wawancara” di Rumah Pak Irwanto, Pada Tanggal 08 Juli 2022.

Pak Irwanto merupakan imam masjid Nurul Huda mengungkapkan pemahaman masyarakat Desa Pinotu sekitar 70 % masyarakat masih awam pemahamannya tentang Agama Islam, tetapi memiliki antusias yang baik dalam membuat kegiatan keagamaan.

“Untuk pemahaman masyarakat desa Pinotu ini seperti pada umumnya, istilahnya masih ada orang-orang mengaji, ada masyarakat yang buka TPA di rumahnya, dan masyarakat disini memiliki persatuan yang baik dalam bergotong royong, hanya saja masih kurang orang-orang yang ingin menjadi penggerak di masyarakat untuk meningkatkan pemahaman agama islam masyarakat. Tetapi saya rasa pemahaman agama islam masyarakat di sini bagus, akhlak dan adabnya juga bagus.”⁶⁵

Wawancara dengan ustadz Baharuddin pimpinan pondok pesantren Al-Fatah Desa Pinotu, beliau mengungkapkan bahwa masyarakat Desa Pinotu sama dengan masyarakat-masyarakat di desa lain, memiliki keseimbangan dimana memiliki ada masyarakat yang memiliki pemahaman agama yang bagus menjalankan perintah-perintah agama, serta ada masyarakat yang memiliki pemahaman yang kurang sehingga masih lalai dalam menjalankan syariat Islam.

“Untuk kondisi pemahaman masyarakat desa Pinotu saya pikir sudah berkembang, karena setiap masjid di Desa Pinotu sudah ramai walaupun hanya beberapa waktu, saya liat juga tokoh-tokoh masyarakat sudah mulai berperan walaupun belum sampai pada titik yang diharapkan, jadi masjid mana yang jama’ahnya kurang itu yang kita kejar.”⁶⁶

Dari hasil wawancara diatas pak Atji mengungkapkan kondisi pemahaman Desa Pinotu yang mengalami perkembangan dari tahun ke tahun, ditandainya masjid yang sudah mulai ramai, dan salah satu strategi tokoh agama di Desa Pinotu adalah melihat masjid yang kurang jama’ahnya mereka ramaikan dengan

⁶⁵ Baharuddin, Pimpinan Pondok Pesantren Al-Fatah, “Wawancara” di Rumah Ustadz Baharuddin, Pada Tanggal 18 Juli 2022.

⁶⁶ Atji Lapuliti, Khatib Masjid Nurul Muttahidah Pinotu, “Wawancara” Rumah Pak Atji Lapuliti. Pada Tanggal 11 Juli 2022.

hadir di masjid tersebut agar meninbulkan semangat masyarakat untuk shalat berjama'ah ke masjid.

2. Peningkatan Pemahaman Agama Islam Masyarakat Desa Pinotu

Desa Pinotu memiliki peningkatan dari tahun ke tahun, tetapi masih ada beberapa masyarakat yang belum bisa membaca Al-Quran. Sejalan dengan wawancara bersama pak Atji sebagai berikut :

“Untuk peningkatan pemahaman masyarakat Desa Pinotu, kalau saya lihat sudah meningkat, hanya masih ada beberapa orang tua masih buta aksara, jadi itu yang kita upayakan agar bagaimana nantinya bisa baca Alquran melalui TPA-TPA yang ada”.⁶⁷

Hal tersebut sejalan dengan yang dikatakan Pak Amiruddin Kalape, sebagai Berikut :

“Sampai sekarang ini saya melihat ada peningkatan pemahaman Agama Islam pada masyarakat, karena adanya sekolah-sekolah Agama di desa Pinotu”.⁶⁸

Adanya perkembangan pemahaman masyarakat Desa Pinotu karena memiliki beberapa hal yang menjadi pendukung dari peran tokoh agama ialah adanya madrasah-madrasah yang mendidik anak-anak Desa Pinotu, sehingga dapat menjadi penyemangat bagi orang tua untuk belajar serta meningkatkan pemahaman agama Islam.

Tokoh agama memanfaatkan masyarakat dalam menjalankan perannya, meningkatkan pemahaman agama Islam. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara bersama Pak Budiawan :

“Kalau kita liat sekarang dengan adanya usaha-usaha oleh tokoh agama

⁶⁷ Atji Lapuliti, Khatib Masjid Nurul Muttahidah Pinotu, “Wawancara” Rumah Pak Atji Lapuliti. Pada Tanggal 11 Juli 2022.

⁶⁸ Amiruddin Kalape, Imam Dusun VI, “Wawancara” di rumah Pak Amiruddin Kalape, Pada Tanggal 20 Juli 2022.

dan masyarakat, Alhamdulillah sudah ada peningkatan, karena ada beberapa usaha sudah berjalan dengan baik.”⁶⁹

Perkembangan teknologi saat ini dapat menjadi media yang dapat mendidik masyarakat karena mudahnya mengakses referensi mengenai agama Islam misalnya Youtube, google, facebook dan masih banyak lagi yang menjadi sarana pembelajaran pendidikan agama Islam. Desa Pinotu memiliki sekolah-sekolah agama yang dapat meningkatkan pemahaman Agama Islam masyarakat, melalui sekolah agama tersebut generasi desa Pinotu dapat mengenal dan belajar Islam sehingga terjadinya peningkatan pemahaman Agama Islam, sesuai dengan hasil wawancara bersama Pak Alzahrin tokoh pendidik Desa Pinotu, sebagai berikut :

“Sekarang ini pemahaman keagamaan masyarakat berkembang seiring dengan perkembangan teknologi di dunia. Materi-materi agama Islam itu sudah banyak yang bisa diakses lewat jalur lain, misalnya media sosial, google, youtube, sehingga ceramah-ceramah ustadz-ustadz bisa kita nonton di Desa Pinotu sendiri, kalau untuk peningkatannya dibidang pendidikan, saya kira meningkat. karena di Desa Pinotu ada beberapa lembaga yang berkaitan tentang agama. Misalnya ada sekolah-sekolah, madrasah-madrasah, walaupun belum maksimal tapi paling tidak sudah ada yang menjadi dasar bahwa generasi-generasi yang ada dapat mengetahui aspek keagamaan melalui jalur pendidikan. Salah satu yang menjadikan berkembang pemahaman masyarakat di Desa Pinotu ini yaitu pendidikan, pemahaman keagamaan masyarakat di Desa Pinotu terbilang berkembang karena salah satunya juga ada aspek pendidikan di dalamnya, walaupun tadi gerakan-gerakan yang dari tokoh agama masih kurang, tapi paling tidak di desa Pinotu ini sudah ada perkembangan”.⁷⁰

Dari hasil wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa walaupun peran tokoh agama Desa Pinotu belum maksimal tetapi yang menjadi pendukung adalah perkembangan teknologi saat ini yang dapat meningkatkan pemahaman

⁶⁹ Budiawan, Imam Masjid Al-Ikhlash, “Wawancara” di rumah Pak Budiawan, Pada Tanggal 12 Juli 2022.

⁷⁰ Alzahrin, Guru, “Wawancara” di rumah Pak Alzahrin, Pada Tanggal 06 Juli 2022.

agama Islam masyarakat, karena semua materi-materi agama Islam dapat diakses dengan mudah melalui video di youtube, facebook, jurnal di google, dan aplikasi di playstore. Pemahaman masyarakat Desa Pinotu berkembang karena adanya sekolah agama yang mendidik generasi muda Desa Pinotu dengan berdasarkan nilai-nilai agama Islam, sehingga dapat memotivasi masyarakat untuk belajar dan meningkatkan pemahaman agama Islam.

D. Faktor Pendukung dan Penghambat Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat Muslim di Desa Pinotu Kabupaten Parigi Moutong

Pelaksanaan kegiatan keagamaan yang dilakukan tokoh agama Desa Pinotu memiliki faktor pendukung dan faktor penghambat sebagai berikut.

1. Faktor Pendukung

Pemahaman masyarakat Desa Pinotu memiliki pemahaman yang berbeda-beda, salah satu yang melatar belakangi adalah tingkatan pendidikan yang ada pada masyarakat. Faktor pendukung tokoh agama dalam meningkatkan pemahaman agama masyarakat Desa Pinotu antara lain sebagai berikut.

a. Tokoh agama bekerja sama dengan Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kecamatan Toribululu

Salah satu usaha dari tokoh agama untuk meningkatkan pemahaman agama Islam masyarakat Desa Pinotu ialah bekerjasama dengan Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kecamatan Toribulu, sebagai pendukung fatwa MUI dalam menerapkan peraturan dan hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari. Tokoh agama memiliki peran mendukung kegiatan Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ)

tingkat Kecamatan Toribulu, Sesuai dengan hasil wawancara dengan Kepala Desa Pinotu, sebagai berikut :

“Peningkatan pemahaman keagamaan masyarakat Desa Pinotu dengan cara melakukan kerja sama dengan (MUI) Majelis Ulama Kecamatan Toribulu dalam upaya mendukung fatwa MUI tentang pentingnya menerapkan hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari dan mensyiarkan agama Islam lewat hari-hari besar Islam serta turut mensukseskan pelaksanaan kegiatan MTQ tingkat Kecamatan.”⁷¹

Tokoh agama juga bekerja sama dengan MUI Kecamatan Toribulu untuk peningkatan pemahaman keagamaan masyarakat Desa Pinotu, menjadi penggerak dalam membuat event-event keagamaan seperti MTQ (Musabaqah Tilawatil Qur’an) yang dapat meningkatkan motivasi masyarakat dan anak-anak untuk belajar lebih giat lagi, agar dapat meraih prestasi di kegiatan MTQ.

b. Masyarakat mendukung penuh tokoh agama dalam membuat kegiatan keagamaan, untuk pendidikan anak-anak, sebagaimana yang disampaikan ibu

Masnah guru mengaji di TPA Fii Sabilillah sebagai berikut :

“Alhamdulillah antusias orang tua sangat baik, sehingga banyak anak-anak Desa Pinotu banyak yang hadir sebagai peserta, sehingga orang-orang tua juga termotivasi dengan adanya pesantren Alquran di Bulan Ramadhan.”⁷²

Beberapa kegiatan di TPA Fii Sabilillah mendapat dukungan dari masyarakat sehingga banyak anak-anak yang hadir dan bergabung menjadi peserta mengikuti kegiatan pesantren Al-Quran di bulan Ramadhan sehingga dapat memotivasi orang tua dari anak-anak dalam mempelajari Al-Quran.

⁷¹ Koyang Djaman, Kepala Desa Pinotu, “Wawancara” Kantor Desa Pinotu. Pada Tanggal 01 Juli 2022.

⁷² Masnah, Guru Mengaji TPA Fii Sabilillah, “Wawancara” Rumah Ibu Masnah, Pada Tanggal 18 Juli 2022.

- c. Adanya sekolah agama yang mendidik anak-anak sejalan dengan kegiatan dan peran tokoh agama.

Sekolah dan madrasah yang ada di Desa Pinotu memiliki peran penting dalam mendidik generasi muda masyarakat, sebagai membantu dan menjadi pendukung tokoh agama dalam meningkatkan pemahaman masyarakat, sejalan dengan peran tokoh agama sekolah membuat pelatihan shalat jenazah, shalat wajib, serta hal-hal yang mendasar dalam pendidikan Islam juga melibatkan tokoh agama dalam kegiatan keagamaan tersebut. Sesuai dengan pernyataan pak Atji berikut :

“Kami selaku pegawai syar’i berkerja sama dengan sekolah untuk mengadakan pelatihan-pelatihan keagamaan seperti sholat jenazah, tata cara solat wajib, thaharah, hingga kami membentuk risma ditiap-tiap masjid walaupun sekarang ini”⁷³

Dari hasil wawancara tersebut, sesuai dengan pernyataan dari pak Alzahrin tokoh pendidik di Desa Pinotu, sebagai berikut :

“Salah satu yang menjadikan berkembang pemahaman masyarakat di Desa Pinotu ini yaitu pendidikan, Misalnya ada sekolah-sekolah, madrasah-madrasah, walaupun belum maksimal tapi paling tidak sudah ada yang menjadi dasar bahwa generasi-generasi yang ada dapat mengetahui aspek keagamaan melalui jalur pendidikan.”⁷⁴

Pendidika menjadi sarana dalam meningkatkan pemahaman masyarakat di Desa Pinotu, tokoh agama dibantu tokoh pendidik untuk mengembangkan pemahaman masyarakat sehingga terjadinya peningkatan dalam kehidupan. Kegiatan-kegiatan keagamaan dibuat dalam rangka memperingati hari-hari besar Islam serta para tokoh agama mendatangkan penceramah dari luar Desa Pinotu

⁷³ Atji Lapuliti, Khatib Masjid Nurul Muttahidah Pinotu, “Wawancara” Rumah Pak Atji Lapuliti. Pada Tanggal 11 Juli 2022.

⁷⁴ Alzahrin, Guru, “Wawancara” di rumah Pak Alzahrin, Pada Tanggal 06 Juli 2022.

untuk menyampaikan ceramah agama, serta membuat perlombaan untuk anak-anak agar dapat menambah motivasi dan semangat belajar.

2. Faktor Penghambat

Selain memiliki faktor pendukung para tokoh agama juga dihadapkan dengan beberapa faktor penghambat, yang menjadi tantangan mereka dalam meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat Desa Pinotu. Antara lain sebagai berikut :

- a. Banyak remaja-remaja masyarakat Desa Pinotu terjerumus dalam kenakalan remaja.

Tantangan dari tokoh agama adalah sulitnya mencari penerus dan meregenerasi anak muda untuk turut berdakwah bersama para tokoh agama dalam meningkatkan pemahaman keagamaan. Pada saat beribadah berjamaah di masjid sulit mencari imam ketika tokoh agama memiliki kendala, sebagaimana hasil wawancara bersama Amiruddin Kalape menyebutkan :

“Sulitnya memilih pegawai syar’i, hanya orang yang dipaksa-paksa saja yang mau jadi imam. Selain itu Gaji pegawai syar’i juga rendah, dan kurangnya Ilmu pengetahuan (tau berzanji, mengaji, tahlilan) yang masih menjadi tantangan kami dalam mencari generasi.”⁷⁵

Narkoba, miras, serta kenakalan remaja menjadi salah satu penghambat dari sulitnya peran tokoh agama dalam meningkatkan pemahaman agama Islam di masyarakat serta ada beberapa adat istiadat yang masih dipertahankan masyarakat yang bertentangan dengan syariat Islam. sesuai dengan yang dikatakan pak Budiawan. Sebagai berikut :

⁷⁵ Amiruddin Kalape, Imam Dusun VI, “Wawancara” di rumah Pak Amiruddin Kalape, Pada Tanggal 20 Juli 2022.

“Jadi ada beberapa kendala tokoh agama dalam meningkatkan pemahaman masyarakat Desa Pinotu. Kalau kita melihat sekarang ini maraknya narkoba, miras, kenakalan remaja, itu salah satu yang menghambat kegiatan tokoh agama dalam meningkatkan pemahaman masyarakat, serta beberapa adat istiadat yang masih dipertahankan yang bertentangan dengan nilai-nilai agama.”⁷⁶

- b. Rendahnya gaji dari tokoh agama sehingga sebagian dari mereka untuk mencari pekerjaan sampingan untuk menghidupi keluarga.

Sesuai dengan pernyataan dari pak Irwanto sebagai berikut :

“Ada beberapa kendala tokoh agama salah satunya gaji dari pegawai syar’i yang kurang cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, Rp. 80.000 satu bulan sehingga kami mengambil kesempatan untuk bekerja di kebun untuk mencari nafkah”.⁷⁷

Salah satu tantangan yang dihadapi tokoh agama adalah sulitnya mencari kader-kader baru yang akan direkrut menjadi tokoh agama di Desa Pinotu karena tokoh agama (pegawai syar’i) dituntut untuk mengetahui banyak masalah-masalah agama terlebih lagi tokoh agama memiliki gaji yang rendah, sehingga banyak orang untuk bekerja di kebun untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Kendala dari kefokusannya tokoh agama dalam berperan penuh adalah gaji yang minim dari tokoh agama untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, mereka juga mencari nafkah untuk menghidupi keluarga-keluarga mereka sehingga ada beberapa program yang disusun menjadi kurang maksimal saat dikerjakan.

- c. Teknologi menjadi dampak negative bagi masyarakat dan generasi muda.

Teknologi memiliki dampak yang baik ketika dimanfaatkan di jalan yang baik dan bermanfaat, akan tetapi menjadi buruk ketika digunakan dalam hal yang

⁷⁶ Budiawan, Imam Masjid Al-Ikhlâs, “Wawancara” di rumah Pak Budiawan, Pada Tanggal 12 Juli 2022.

⁷⁷ Irwanto, Imam Masjid Nurul Huda Dusun I, “Wawancara” di Rumah Pak Irwanto, Pada Tanggal 08 Juli 2022.

tidak baik pula. Semakin canggihnya teknologi saat ini membuat semakin mudahnya untuk mengakses berita apapun, kemunculan telepon pintar saat ini menjadikan perkembangan pemahaman yang begitu pesat bagi masyarakat, dan banyak menimbulkan hal-hal yang negative ketika disalah gunakan. Banyak generasi muda saat ini khususnya di Desa Pinotu yang lalai dan rusak akhlaknya dikarenakan terlalu dini untuk memiliki handphone yang canggih, dunia internet saat ini mengubah pola pikir masyarakat terlebih anak-anak, canggihnya teknologi saat ini seakan-akan dunia terbuka serta semua dapat dilihat dan dicermati dan akan berpengaruh pada kehidupan. Khususnya pada anak-anak yang banyak saat ini kecanduan dengan bermain game online sehingga membuat mereka menjadi malas belajar. Sesuai dengan hasil wawancara bersama pak Mashur, sebagai berikut :

“Hambatan dan kendala Tokoh Agama dalam meningkatkan pemahaman agama Islam kepada masyarakat Desa Pinotu ialah karena pengaruh dari Teknologi, Informasi, dan Komunikasi global yang serba terbuka melalui dunia maya di Internet sehingga terjadinya pergeseran tradisi dan budaya dan juga turut serta dalam mempengaruhi cara pandang masyarakat dalam memahami agama”.⁷⁸

Selain untuk perkembangan pemahaman agama Islam kemajuan teknologi saat ini juga menjadi kendala dari tokoh agama karena banyak masyarakat menggunakan teknologi untuk hal-hal yang negative, sehingga terjadinya pergeseran tradisi dan budaya, banyak generasi sekarang yang tidak mengenal tradisi dan budaya yang sudah dibuat oleh orang-orang terdahulu.

⁷⁸ Mashur A. Fasani, Imam Masjid Nurul Muttahidah, “Wawancara” di Masjid Nurul MUttahidah Pinotu, Pada Tanggal 29 Juli 2022.

- d. Kurangnya perhatian pemerintah Desa Pinotu mengenai peningkatan pemahaman Agama Islam pada masyarakat.

Peran pemerintah desa menjadi salah satu pendukung dari usaha yang dilakukan tokoh agama Desa Pinotu dalam meningkatkan pemahaman Agama Islam, akan tetapi pemerintah Desa Pinotu masih kurang dalam bersosialisasi bersama tokoh agama, sebagaimana pernyataan dari Pak Alzahrin sebagai berikut :

“Menurut saya salah satu kendala tokoh agama sehingga masyarakat tentang pemahaman agama itu kurang, karena kurang gerakan-gerakan, sepak terjang seorang tokoh agama khususnya di Desa Pinotu itu masih kurang diberdayakan mungkin karena salah satu sebabnya juga kurangnya perhatian dari pemerintah sehingga kurangnya juga sosialisasi, tidak ada media yang memediasi sehingga terjadilah misalnya tentang informasi tentang pengkaderan biasanya kan tidak ada yang tidak ada gerakan maka jauh dari apa yang diharapkan sehingga salah satunya itu yang menjadi kendala yang ada pada tokoh agama.”⁷⁹

Dari hasil wawancara diatas peneliti mengambil kesimpulan bahwa, kurangnya perhatian pemerintah menjadi salah satu penghambat dari peningkatan pemahaman masyarakat Desa Pinotu, salah satunya adalah kurangnya melakukan sosialisasi tentang peningkatan masyarakat, sehingga usaha-usaha yang dilakukan tokoh agama masih belum memuaskan, dan tidak terarah, hanya saja masyarakat pinotu memiliki perhatian dalam menyekolahkan anak-anaknya.

⁷⁹ Alzahrin, Guru, “Wawancara” di rumah Pak Alzahrin, Pada Tanggal 06 Juli 2022.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang optimalisasi peran tokoh agama dalam meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat muslim di Desa Pinotu Kabupaten Parigi Moutong, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Peran tokoh agama di Desa Pinotu

Jenis peran tokoh agama di Desa Pinotu sesuai dengan kemampuan dan pekerjaan mereka masing-masing, yaitu sebagai berikut :

- a. Sebagai Imam Masjid ;
- b. Sebagai Khatib (Pegawai Syar'i) ;
- c. Sebagai Guru Mengaji ;
- d. Sebagai Da'i (Penceramah); dan
- e. Sebagai Guru Di Madrasah.

2. Indikator Pemahaman Masyarakat

Masyarakat Desa Pinotu memiliki semangat gotong royong yang baik dalam membuat kegiatan keagamaan semisal pada saat maulid Nabi Muhammad Saw. Pemahaman masyarakat Desa Pinotu tiap tahunnya meningkat karena sekolah yang telah lengkap mulai dari TK, SD/MI, MTs, dan MA, sekolah-sekolah itulah yang juga berperan aktif membantu tokoh agama dalam meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat Desa Pinotu.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam menjalankan perannya Tokoh agama memiliki pendukung dan penghambat antara lain sebagai berikut :

- a. Faktor pendukung
- d. Masyarakat mendukung usaha-usaha dan kegiatan keagamaan tokoh Agama dalam meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat Desa Pinotu, serta masyarakat bergotong royong dalam pembangunan masjid dan sekolah-madrasah di Desa Pinotu.
- e. Adanya sekolah agama yang mendidik anak-anak sejalan dengan kegiatan dan peran tokoh agama.
- f. Tokoh agama bekerja sama dengan Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kecamatan Toribululu dalam meningkatkan pemahaman agama Islam masyarakat. terfasilitasinya kegiatan-kegiatan keagamaan.

- b. Faktor Penghambat

Adapun faktor penghambat peran tokoh agama Desa Pinotu antara lain sebagai berikut :

- 1) Banyak remaja-remaja masyarakat Desa Pinotu terjerumus dalam kenakalan remaja, sehingga kurang minat untuk belajar dan meningkatkan pemahaman Agama Islam.
- 2) Teknologi menjadi dampak negative bagi masyarakat jika disalah gunakan, serta bahaya bagi anak-anak karena mudah untuk mengakses apapun di dunia maya.

- 3) Kurangnya penggerak dari pemerintah Desa Pinotu sehingga tidak maksimalnya program-program keagamaan tokoh agama. Sehingga sulit meregenerasi tokoh agama.
- 4) Rendahnya gaji dari tokoh agama sehingga sebagian dari mereka untuk mencari pekerjaan sampingan untuk menghidupi keluarga.

B. Saran dan Implikasi Penelitian

Setelah melakukan penelitian mengenai Optimalisasi Peran Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat Muslim Di Desa Pinotu Kabupaten Parigi Moutong. Maka ada beberapa saran yang peneliti kemukakan melalui tulisan ini semoga bermanfaat bagi pembacanya ialah sebagai berikut:

1. Hendaknya Pemerintah Desa Pinotu dan masyarakat sering melakukan sosialisasi dengan tokoh agama mengenai peningkatan pemahaman Agama Islam.
2. Bagi tokoh agama Desa Pinotu terus melakukan peningkatan pemahaman agama Islam Desa Pinotu serta menjadi contoh teladan yang baik bagi generasi, serta terus berinovasi dalam mendidik masyarakat.
3. Bagi Peneliti diharapkan dapat menjadi generasi yang baik sehingga dapat memotivasi generasi muda untuk terus berkarya dan menjadi manusia yang bermanfaat bagi manusia yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Apria. *Peran Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Pendidikan Islam Di Desa M.Siti Harjo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas*. (Skripsi diterbitkan Lubuklinggau: Program studi pendidikan agama islam. 2018).
- Amin, Kamaruddin, dkk. *Encyklopedia Islam Nusantara Edisi Budaya*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Tinggi Agama Islam, 2018.
- Awal, Muniruddin Ahmad. *Dasar-dasar Masyarakat Islam Analisis Teori Participatory Action Research Dan Madani*. Cet, I; Medan: Perdana Publishing, 2017.
- Desmawarita, Silvia. Linda Aryani. "Kepercayaan Mahasiswa Terhadap Ustadz: Pendekatan Indigenous Psikologi," *Jurnal Psikologi* Vol.10, No. 2 (2014).
- Departemen Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahannya*. Bandung : CV. Diponegoro, 2005.
- Drajat, Zakiyah. *Pendidikan Orang Dewasa*. Jakarta: Bulan Bintang. 1989.
- Dyamika, Teddy. *Peran Tokoh Agama, Pemerintah Daerah Dan Masyarakat Mengkomunikasikan Kampanye Sosial Protokol Kesehatan*. Cet.I; Yogyakarta : Zahir Publishing. 2020.
- Esposito, John L. *Tokoh Kunci Gerakan Islam Kontemporer, terj.* Sugeng Hariyanto, dkk. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002.
- Hadi, Amirul dan Haryono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2005.
- Hasyim, Umar, *Mencari Ulama Pewaris Para Nabi*. Bandung: PT.Mizan Publika,2004.
- Handoyo, Eko dkk. *Studi Masyarakat Indonesia*. Cet.2; Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2015.

Harahap, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Bandung : Balai pustaka, 2007.

Hasan, Nur. *Siapakah ulama, imam, syekh, kiyai, dan ustadz ?*. Alif.id. <https://alif.id/read/nur-hasan/siapakah-ulama-imam-syekh-kiai-dan-ustaz-bagian-1-b208825p/> (10 Maret 2022).

Junanah.Widodo Brontowiyono.Asep Supriyadi. Rendy Bayu Aditya. Muhammad Irwan dan Putri Fazriyanti. "*Persepsi dan Peran Tokoh Agama Islam di Kabupaten Sleman dalam Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup.*" *Jurnal Sains dan Teknologi Lingkungan* Vol. 6, No. 1. (2014).

Jannah, Nur. *Peran Pegawai Syara dalam Meningkatkan Pemahaman Ajaran Islam pada Masyarakat Di Desa Ogomoli Kecamatan Galang Kabupaten Toli-Toli*. (Skripsi Diterbitkan Palu: Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Palu, 2021).

Kurniawan, Alhafidz. *Keutamaan Ilmu dan Ulama Dalam Hadits Nabi*. NU Online. <https://islam.nu.or.id/ilmu-hadits/keutamaan-ilmu-dan-ulama-dalam-hadits-nabi-JMzPd.> (13/Mei/2022).

Khatima, Khusnul. *Peran Tokoh Agama Dalam Mengemban Sosial Agama*. Cet.I; Yogyakarta : Lontar Mediatama. 2018.

Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.

Machendrawaty, Nanih dan Agus Ahmad Safei. *Pengembangan Masyarakat Islam Dari Ideologi, Strategi, Sampai tradisi*. Cet, I; Bandung : PT Remaja Rosdakary. 2001.

Muniron, Syamsun Ni'am, dan Ahidul Asror. *Studi Islam Di Perguruan Tinggi*. Cet. I; Surabaya : STAIN Jember Press, 2010.

Makhmudah Siti. *Dinamika Dan Tantangan Masyarakat Islam Di Era Modernisasi (Pemikiran Dan Kontribusi Menuju Masyarakat Madani)*. *Jurnal Lentera Kajian Keagamaan, Keilmuan Dan Teknologi*. (05/09/2022).

Nata, Abuddin. *Sosiologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.

Optimalisasi”. *KBBI Digital*. ”<https://www.kbbi.divedigital.id/2020/09/apa-itu-optimalisasi-pengertian-manfaat.html>. (10 Juni 2022).

Pratama, Dedi S. *Peran Tokoh agama terhadap perilaku keagamaan masyarakat desa way patai (studi kasus kepemimpinan tokoh agama di desa Way Patai Kecamatan Sumber Jaya Lampung Barat*. (Skripsi diterbitkan Lampung: Jurusan Pendidikan Agama Islam.2018).

Pendidikan.co.id. *Masyarakat : Pengertian Masyarakat unsur, ciri, jenis, proses, syarat dan bentuk*. <https://pendidikan.co.id/pengertian-masyarakat/> (15/03/2022).

“Peranan,” *Wikipedia Encyclopedia bebas*. <https://id.wikipedia.org/wiki/Peranan>. (10/06/2022).

“Peran”. *KBBI.Co.Id*. <https://kbbi.co.id/arti-kata/peran>.(10/06/2022).

Romzi, Moh. *Ulama dalam Perspektif Nahdlatul Ulama. Religio: Jurnal Studi Agama-agama* Vol 2, No 1,(2012).

Syarifuddin, Ahmad. *Psikologi Agama : Implementasi Psikologi Agama untuk Memahami Perilaku Beragama*. Cet.I; Jakarta Timur: Prenadamedia Group, 2019.

Sudrajat, Ajat dkk. *Dinul Islam : Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi*. Cet.I; Yogyakarta: UNY Press, 2016.

Saputra, Erwin. *Peran Tokoh Agama Dalam Pembangunan Studi Kasus Pelaksanaan Program Kerja Bupati Lampung Utara*. (Skripsi Diterbitkan Lampung : Jurusan Pemikiran Polotik Islam, 2019).

Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Cet XIX ; Bandung: Alfabeta CV. 2013.

_____. *Metode penelitian kualitatif*. Cet, III; Bandung : Alfabeta CV. 2020.

Toweran, Karimi. *Peran Tokoh Agama Dalam Peningkatan Pemahaman Agama Masyarakat Kampung Toweren Aceh Tengah*. *Journal Of Islamic Education* 1, No.2 (2018).

Tarbawiyah. *Karakteristik Masyarakat Islam: Adab dan Tradisi*
<https://tarbawiyah.com/karakteristik-masyarakat-islam-adab-dan-tradisi/>.
(05/09/2022).

Umami, Ida. *Peran Tokoh Agama dalam Pembinaan Harmonisasi Kehidupan dan Akhlak Masyarakat di Kota Metro Lampung*. *Journal Of Islamic Education* 3. No.1 (2018).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

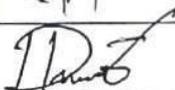
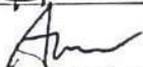
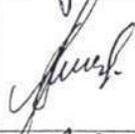
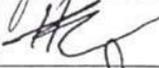
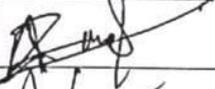
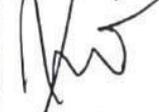
PEDOMAN OBSERVASI

1. Kondisi letak Geografis Desa Pinotu
 - a. Sejarah Desa Pinotu
 - b. Jumlah penduduk Desa Pinotu
 - c. Batas-batas wilayah Desa Pinotu
 - 1) Sebelah Utara
 - 2) Sebelah Selatan
 - 3) Sebelah Timur
 - 4) Sebelah Barat
 - d. Kondisi Penduduk Desa Pinotu Kecamatan Toribulu Kabupaten Parigi Moutong.
2. Peran tokoh agama di Desa Pinotu Kecamatan Toribulu Kabupaten Parigi Moutong.
3. Kegiatan keagamaan tokoh agama dalam meningkatkan pemahaman agama Islam masyarakat Desa Pinotu.
4. Kondisi pemahaman agama Islam masyarakat Desa Pinotu.

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana sejarah terbentuknya Desa Pinotu ?
2. Apa visi dan misi Desa Pinotu ?
3. Bagaimana keadaan penduduk Desa Pinotu ?
4. Berapa Jumlah Penduduk Desa Pinotu ?
5. Apa saja jenis Peran Tokoh Agama dalam meningkatkan pemahaman agama Islam masyarakat ?
6. Apa saja kegiatan keagamaan tokoh agama Desa Pinotu ?
7. Bagaimana tokoh agama dalam melaksanakan kegiatan agama Islam ?
8. Bagaimana usaha-usaha tokoh agama dalam meningkatkan pemahaman agama Islam masyarakat ?
9. Apa saja pendukung dan penghambat peran tokoh agama dalam meningkatkan pemahaman masyarakat Desa Pinotu ?
10. Bagaimana kondisi pemahaman Desa Pinotu ?
11. Bagaimana peningkatan pemahaman masyarakat Desa Pinotu dari tahun ke tahun ?

**DAFTAR NAMA-NAMA
INFORMAN/NARASUMBER**

No	Nama	Jabatan	TTD
1.	Koyang Djaman, S.Ag. M.Si.	Kepala Desa Pinotu	
2.	Atji Lapuliti	Khatib masjid Nurul Muttahidah Pinotu	
3.	Irwanto	Imam masjid Nurul Huda	
4.	Arpin, S.Pd.I	Khatib masjid Nurul Huda	
5.	Mahyun Saehuna	Muadzin masjid Nurul Muttahidah	
6.	Masnah	Guru mengaji TPA Fii Sabilillah	
7.	Mashur A. Fasani	Imam masjid Nurul Muttahidah	
8.	Drs. Budiawan	Imam Masjid Al-Ikhlās	
9.	Alzahrin, S.Pd.	Guru Agama	
10.	Amiruddin Kalape	Imam Masjid Al- Mu'minin	
11.	Baharuddin	Imam Masjid Al-Fatah, dan Pimpinan Pondok Pesantren Alfatah Desa Pinotu	



PEMERINTAH KABUPATEN PARIGI MOUTONG
KECAMATAN TORIBULU
KANTOR DESA PINOTU

Alamat : Jl. Trans Sulawesi No.

Pinotu 94661

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 400 /145-Pend-Pnt/VI/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **NUR MUHAMMAD, SE**
Jabatan : **Sekretaris Desa Pinotu**
Alamat : **Desa Pinotu Kec. Toribulu**

Menerangkan dengan sesungguhnya Kepada :

Nama : MUZAWIR MUNAWARSYAH
NIM : 181010062
Tempat/Tgl. Lahir : Palu, 14 Oktober 2000
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. KH. Mas Mansyur
Judul Skripsi : Optimalisasi Peran Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat Muslim di Desa Pinotu Kabupaten Parigi Moutong

Sehubungan dengan Surat nomor 3163/Un.24/F.1/PP.00.9/06/2022 :, Perihal Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi ,maka dengan ini kami Pemerintah Desa Pinotu memberikan Izin/Rekomendasi Kepada mahasiswa tersebut diatas melakukan Penelitian di Desa Pinotu dengan judul "**Optimalisasi Peran Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat Muslim di Desa Pinotu Kabupaten Parigi Moutong**"

Demikian surat Rekomendasi ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinotu, 30 Juni 2022

An, Kepala Desa Pinotu
Sekretaris Desa

NUR MUIHAMMAD, SE



PEMERINTAH KABUPATEN PARIGI MOUTONG
KECAMATAN TORIBULU
DESA PINOTU

Alamat : Jl Trans Sulawesi No Pinotu 94661 Toribulu

SURAT KETERANGAN

Nomor : 498 /145 / Ket /PD-PNT / VII / 2021

Yang bertanda tangan dibawah ini An, Kepala Desa Pinotu
Kec. Toribulu Menerangkan Bahwa:

Nama : MUZAWIR MUNAWARSYAH
No. Stambuk : 181010062
Fakultas : TARBIYAH
Jurusan/prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul Proposal : OPTIMALISASI PERAN TOKOH AGAMA DALAM
MENINGKATKAN PEMAHAMAN KEAGAMAAN MASYARAKAT
MUSLIM DI DESA PINOTU KEB, PARIGI MOUTONG

Yang Bersangkutan Telah melakukan Penelitian di Wilayah Desa
Pinotu Kecamatan toribulu Pada Tanggal 30 Juni S/d 30 Juli Tahun
2022

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk
di gunakan sebagaimana Perlunya.

Pinotu, 26 Juli 2022

Kepala Desa Pinotu





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 3163/Un. 24/F.I.1/PP.00.9/06/2022
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Palu, Juni 2022

Yth. Kepala Desa Pinotu Kabupaten Parigi Motong

di
Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

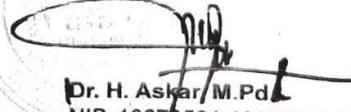
Nama : Muzawir Munawarsyah
NIM : 181010062
Tempat Tanggal Lahir : Palu, 14 Oktober 2000
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. KH. Mas Mansyur
Judul Skripsi : OPTIMALISASI PERAN TOKOH AGAMA DALAM
MENINGKATKAN PEMAHAMAN KEAGAMAAN
MASYARAKAT MUSLIM DI DESA PINOTU KABUPATEN
PARIGI MOUTONG
No. HP : 082232125461

Dosen Pembimbing :
1. Drs. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I.
2. Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag.,M.Pd.

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Desa Yang Bapak Pimpin.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,


Dr. H. Askar, M.Pd
NIP. 19670521 199303 1 005



KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

NAMA : Muzawir Nurrazaqul
 NIM : 191010052
 PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Selasa 8 Juni 2021	Rizkaera	E-Fektivitas Pengelolaan administrasi, kerjasama dalam meningkatkan Rekamaya Jasa Pendidikan di SMP Al-Mawana Palu	1. Dr. H. Azlina, M.Pd. 2. Dr. Jihan, S.Ag., M.Pd.	
2	Kamis 26 Agustus 2021	Devi Refliana	Penerapan Model Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Kemampuan literasi dalam memahami dan menganalisis karya-karya kearifan budaya lokal Sulawesi Tengah pada pembelajaran bahasa Indonesia	1. Dr. H. Ubudal, MEd 2. Muhammad Azzah Asmuni, S.Ag., M.Ag.	
3	Selasa 22 Maret 2022	Zulkarn	Penerapan, Efektifitas, dan Luasnya Penerapan Nilai-nilai Pendidikan pada Masyarakat Desa Berbudaya Berkeadilan dan Berkeadilan Sosial	1. Dr. H. Ubudal, S. Ag., M. Pd. 2. Sulaksana, S. Ag., M. Pd.	
4	Rabu 18 Mei 2022	Ikhuwan Alhaki	Efektifitas Pendidikan dalam Penerapan Nilai-nilai Pendidikan sebagai sumber belajar di desa-karya guru kec. Dampiras, Kab. Donggala.	1. Dr. Saefudin Makhur, S. Ag., M. Pd. 2. Agung Wicaksono, S. Pd., M. Pd.	
5	Selasa 29 Mei 2022	Muzawir Nurrazaqul	Kemampuan Pemahaman dan Penalaran Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Matematika	1. Dr. Syarif Muhammad Amin, M. Pd. 2. P. Septelina Nurhuda, S. Ag., M. Pd.	
6	Selasa 29 Mei 2022	Muhammad Septianura	Penerapan Model Pembelajaran Matematika	1. Dr. Fatma Saquni, M. Si. 2. Sulaksana, S. Pd., M. Ag.	
7	Jum'at 17 Juni 2022	Muhammad Yuditserwan	Penerapan Model Pembelajaran Matematika	1. Dra. Ropiala, M. Pd. 2. Zulkarn, S. Pd., M. Pd.	
8	Jum'at 25 Juni 2022	Devi Refliana	Penerapan Model Pembelajaran Matematika	1. Dr. H. Ubudal, S. Ag., M. Pd. 2. Muhammad Azzah Asmuni, S. Ag., M. Ag.	
9	26 Juni 2022	Muhammad Rizki	Penerapan Model Pembelajaran Matematika	1. Juwita H. Tahang, S. Ag., M. Pd. 2. Dra. H. Hanifah, M. Pd.	
10	07 Juni 2022	Devi Refliana	Penerapan Model Pembelajaran Matematika	1. Dr. Ruslan, S. Ag., M. Pd. 2. Muhammad Azzah Asmuni, S. Ag., M. Ag.	

Catatan: Kami telah melakukan persetujuan untuk mendaftar seminar dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas penelitian.

Scanned by TapScanner

DOKUMENTASI

1. Dokumentasi bersama pemerintah Desa Pinotu saat mengantarkan surat izin penelitian



2. Wawancara peneliti dengan bapak Koyang Djaman, S.Ag. M.Si. kepala Desa Pinotu



3. Wawancara Dengan ustadz Irwanto imam masjid Nurul Huda Dusun I Desa Pinotu



4. wawancara dengan Ustadz Mashur A. Fasani imam masjid Dusun II Desa Pinotu.



5. wawancara dengan ustadz Atji Lapuliti khatib masjid Nurul Muttahidah



6. wawancara dengan ustadz Mahyun Saehuna muadzin masjid Nurul Muttahidah



7. wawancara dengan ustadz Amiruddin Kalape imam masjid Al-Mu'minin Dusun VI Desa Pinotu.



8. Wawancara dengan ustadz Baharuddin imam masjid Al-Fatah dan Pimpinan Pondok Pesantren Al-Fatah Pinotu.



9. Wawancara dengan ustadz Drs. Budiawan imam Masjid Al-Ikhlas Dusun VIII Desa Pinotu.



10. Wawancara dengan ustadz Alzahrin S.Ag. tokoh pendidikan Desa Pinotu.



11. Wawancara dengan ibu Masnah, S.Pd. guru mengaji TPA Fii Sabilillah.



12. Kegiatan pengajian di TPA Fii Sabilillah bersama ibu Masna.S.Pd.



13. Kegiatan pengajian di TPA Dusun V (Lima) bersama Ustadz Taslim.



14. Kegiatan pengajian di TPA Al-Salam bersama ibu Misrawati.



15. Kegiatan Muhadharah di Pondok Pesantren Al-Fatah Desa Pinotu



16. Acara tahlilan dipimpin langsung oleh tokoh agama Desa Pinotu.



17. Kegiatan Pesantren Al-Quran Bulan Ramadhan di TPA Fii Sabilillah Desa Pinotu.



18. Gambar kantor Desa Pinotu.



19. Masjid Nurul Huda Dusun I (Satu) Desa Pinotu.



20. Masjid Nurul Muttahidah Dusun II (Dua) Desa Pinotu.



21. Masjid Al-Mu'Minin Dusun VI (Enam) Desa Pinotu.



22. Masjid Al-Fatah Dusun VII (Tujuh) Desa Pinotu.



23. Masjid Al-Ikhlas Dusun VII (Delapan) Desa Pinotu.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Muzawir Munawarsyah

Tempat Tanggal Lahir : Palu, 14 Oktober 2000

Agama : Islam

DATA PENDIDIKAN FORMAL

SD/MI : MIN Pinotu, Kecamatan Toribulu, Kabupaten Parigi
Moutong.

SMP/MTs : MTs Al-Khairaat Pinotu, Kecamatan Toribulu, Kabupaten
Parigi Moutong.

SMA/MA : MA Nurul Muttahidah Pinotu, Kecamatan Toribulu,
Kabupaten Parigi Moutong.

KONTAK

Alamat : Dusun II Desa Pinotu, Kecamatan Toribulu, Kabupaten
Parigi Moutong, Provinsi Sulawesi Tengah.

No Tlp/Handphone : 082232125461.